



Katalog/Catalog: 6301003

# STATISTIK KONSTRUKSI

## *Construction Statistics*

# 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# STATISTIK KONSTRUKSI

*Construction Statistics*

2015



# STATISTIK KONSTRUKSI *Construction Statistics*

## 2015

ISSN: 1978-9149

No. Publikasi/*Publication Number*: 05340.1645

Katalog/*Catalog*: 6301003

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman/*Number of pages*: xxxiv + 40 Halaman/*pages*

**Naskah/*Manuscript*:**

Subdirektorat Statistik Konstruksi

*Subdirectorate of Construction Statistics*

**Gambar Kulit/*Cover Design*:**

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

**Diterbitkan oleh/*Published by*:**

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/*Printed by*:**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

# KATA PENGANTAR

---

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2015. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para pengusaha dan Pimpinan Perusahaan Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

## **FOREWORD**

---

*Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, BPS-Statistics Indonesia has been conducting Annual Construction Establishment Survey.*

*This publication presents data and information from Annual Construction Establishment Survey 2015. Data presented in this publication consist of number of establishments, number of workers, compensation of workers, output, intermediate inputs, and other related data.*

*Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially the executives of construction establishments, who have supported us in providing data for the survey.*

*Jakarta, December 2016  
BPS-Statistics Indonesia,*



*Dr. Suhariyanto  
Chief Statistician*

## DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/ Pages
KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i> .....	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> .....	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLES</i> .....	v
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i> .....	xi
ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i> .....	xxv
 TABEL-TABEL / <i>TABLES</i> :	
1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2014 dan 2015 <i>Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishments, 2014 and 015</i> .....	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Gross Output of Construction Establishments by Province 2014 and 2015</i> .....	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Expenditure of Construction Establishments by Province, 2014 and 2015</i> .....	3
4. Ringkasan Statistik Konstruksi, 2014 dan 2015 <i>Summary of Construction Statistics, 2014 and 2015</i> .....	4
5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Skala Usaha, 2015 <i>Number of Construction Establishments by Province and Size, 2015</i> .....	5
5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2015 <i>Number of Construction Establishments by Province and Types of Works, 2015..</i>	6
6. Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Permanent Workers by Province, 2014 and 2015</i> .....	7
6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Permanent Workers with Elementary and Junior High School Levels by Province, 2014 and 2015</i> .....	8
6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Permanent Workers with Senior High School Level by Province, 2014 and 2015</i> .....	9
6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Perguruan Tinggi menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Permanent Workers with University Degree by Province, 2014 and 2015</i> .....	10
7. Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Mandays of Casual Workers by Province, 2014 and 2015</i> .....	11
7.1 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Mandays of Casual Workers for Construction of Buildings by Province, 2014 and 2015</i> .....	12

7.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Sipil menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Mandays of Casual Workers for Civil Engineering by Province, 2014 and 2015</i> .....	13
7.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Khusus menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Number of Mandays of Casual Workers for Specialized Construction Activity by Province, 2014 and 2015</i> .....	14
8.	Balas Jasa Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Compensation of Permanent Workers by Province, 2014 and 2015</i> .....	15
8.1	Balas Jasa Pekerja Tetap Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah, 2014 dan 2015 <i>Compensation of Permanent Workers in the Forms of Salary, Overtime, Bonuses and Gifts, 2014 and 2015</i> .....	16
8.2	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi, 2014 dan 2015 <i>Compensation of Permanent Workers in the Forms of Pension, Social, and Insurance Benefits, 2014 and 2015</i> .....	17
9.	Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Wages Paid to Casual Workers by Province, 2014 and 2015</i> .....	18
10.	Nilai Pengeluaran Bahan/Material menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Materials Used by Province, 2014 and 2015</i> .....	19
10.1	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Materials for Construction of Buildings by Province, 2014 and 2015</i> .....	20
10.2	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Sipil menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Materials for Civil Engineering by Province, 2014 and 2015</i> .....	21
10.3	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Materials for Specialized Construction Activities, 2014 and 2015</i> .....	22
10.4	Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Disediakan Perusahaan menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Materials Provided by Companies by Province, 2014 and 2015</i> .....	23
10.5	Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Disediakan Pemilik Pekerjaan menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Materials Provided by Project Owners by Province, 2014 and 2015</i> .....	24
11.1	Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Quantity of Gasoline Consumed by Province, 2014 and 2015</i> .....	25
11.2	Banyaknya Pemakaian Solar menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Quantity of High Speed Diesel (HSD) Consumed by Province, 2014 and 2015</i> ....	26
11.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Quantity of Industrial Diesel Oil (IDO) Consumed by Province, 2014 and 2015</i> ..	27

12.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Expenditure of Fuel Consumed by Province, 2014 and 2015</i> .....	28
13.	Pengeluaran Lainnya menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Other Expenses by Province, 2014 and 2015</i> .....	29
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed by Types of Construction, 2014 and 2015</i> .....	30
15.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed by Province, 2014 and 2015</i> .....	31
15.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction of Buildings Completed by Province, 2014 and 2015</i> .....	32
15.2	Nilai Konstruksi Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Civil Engineering Completed by Province, 2014 and 2015</i> .....	33
15.3	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Value of Specialized Construction Activities Completed by Province, 2014 and 2015</i> .....	34
16.1	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed from Central Government Budget, 2014 and 2015</i> .....	35
16.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed from Local Government Budget, 2014 and 2015</i> .....	36
16.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed from Foreign Loan, 2014 and 2015</i> .....	37
16.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed from State and Local Government Owned Companies, 2014 and 2015</i> .....	38
16.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2014 dan 2015 <i>Value of Construction Completed from Other Sources of Fund, 2014 dan 2015</i> ...	39
17.	Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi, 2014 dan 2015 <i>Income from Other Activities by Province, 2014 and 2015</i> .....	40





**Penjelasan**

<http://www.kas-go.id>





# **PENJELASAN**

## **EXPLANATION**

### **I. PENDAHULUAN**

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2013.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam Publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

### **II. RUANG LINGKUP**

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan tahun 2014, dipilih sampel sebanyak 10.100 perusahaan dengan menggunakan metode sampling satu tahap, yaitu secara *systematic linear sampling*.

### **III. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain :

### **I. INTRODUCTION**

*Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2013.*

*In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the Quarterly Construction Establishment Survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.*

### **II. THE COVERAGE**

*The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.*

*In the Annual Construction Survey 2014 activity, 10,100 establishment samples were chosen using one stage sampling method, which are systematic linear sampling.*

### **III. THE MAIN PURPOSE**

*The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia,*

banyaknya tenaga kerja, balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

#### **IV. KONSEP DAN DEFINISI**

##### **1. Konstruksi**

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi bandara.

##### **2. Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

##### **3. Kategori**

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/ lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus,

*the number of labor, compensation, construction value and category of construction produced, etc.*

#### **IV. CONCEPTS AND DEFINITION**

##### **1. Construction**

*Construction is defined as an activity to construct buildings/construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.*

##### **2. Establishment**

*Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.*

##### **3. Category**

*This section includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works.*

seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu :

#### **41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

#### **410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009),**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*outsourcing*) atau keseluruh-

*It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature.*

*According KBLI 2009, F category consist of division and class are :*

#### **41 Building Construction (KBLI 2009)**

*This division includes general construction of buildings of all kinds. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Included is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings, etc*

#### **410 Building Construction (KBLI 2009)**

*This class includes the construction of complete residential or non-residential buildings, on own account for sale or on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the whole construction process is possible.*

Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

## **42 Konstruksi Bangunan Sipil**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/ struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik,

*If only specialized parts of the construction process are carried out, the activity is classified in division 43.*

*This class includes construction of all types of residential buildings and construction of all types of non-residential buildings like: single-family houses, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production, e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes: remodeling or renovating existing residential structures.*

## **42 Civil Engineering Construction**

*This division includes general construction for civil engineering objects. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated structures on the site and also construction of temporary nature.*

*Included is the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electriclines,*

fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

#### **421 Konstruksi Jalan Dan Rel Kereta Api**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

#### **422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk pengairan, Komunikasi dan Limbah**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah.

Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi

*outdoor sports, facilities, etc. This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work can be subcontracted out.*

#### **421 Construction of roads and railways**

*This class includes construction of motorways, streets, roads, other vehicular and pedestrian ways surface work on streets, roads, highways, bridges or tunnels, asphalt paving of roads, road painting and other marking, installation of crash barriers, traffic signs and the like construction of bridges, including those for elevated highways construction of tunnels construction of railways and subways construction of airfield runways.*

#### **422 Construction of utility projects**

*This class includes the construction of distribution lines and related buildings and structures that are integral part of these systems*

*This class includes construction of civil engineering constructions for long-distance pipelines,*



baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi pengeboran air sumur.

#### **429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

#### **43 Konstruksi Khusus**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus),

*communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines; ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems (canals), reservoirs, construction of sewer systems, including repair, sewage disposal plants, pumping stations, power plants. This class also includes water well drilling.*

#### **429 Construction of other civil engineering projects**

*This class includes construction of industrial facilities, except buildings, such as refineries, chemical plants, construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports (marinas), locks, etc., dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This class also includes land subdivision with land improvement (e.g. adding of roads, utility infrastructure etc.)*

#### **43 Specialized construction activities**

*This division includes specialized construction activities (special trades).*

biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan system penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

#### **431 Pembongkaran dan Penyiapan Lahan**

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya.

*These activities are requiring specialized skills or equipment and mostly carried out under sub-contract. These activities are usually performed at the site of the construction, although parts of the job may be carried out in a special shop. Included are activities such as plumbing, installation of heating and air-conditioning systems, antennas, alarm systems and other electrical work, sprinkler systems, elevators and escalators, etc. Also included are building finishing and building completion activities. Also included are insulation work (water, heat, sound), sheet metal work, commercial refrigerating work, the installation of illumination and signaling systems for roads, railways, airports, harbours,*

*Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.*

#### **431 Demolition and site preparation**

*This class includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This class includes demolition or wrecking of buildings and other structure.*

Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

*This class includes the preparation of sites for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similar purposes and building site drainage.*

**432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya**

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

**432 Electrical, plumbing and other construction installation activities**

*This group includes installation activities that support the functioning of a building as such, including installation of electrical systems, plumbing (water, gas and sewage systems), heat and air-conditioning systems, elevators etc.*

**433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan**

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain.

**433 Building completion and finishing**

*This class includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and window frames, ceilings, wooden wall coverings, movable partitions, and unclassified other building completion work..*

Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

*This class also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.*

#### **439 Konstruksi Khusus Lainnya**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan, tanggatangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

#### **439 Other specialized construction activities**

*This class includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment such as construction of foundations, including pile driving, dehumidification of buildings, work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.*

#### **4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :**

**Klasifikasi bidang Pekerjaan** adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

#### **4.4. Work Field Classification:**

**Work field classification** is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are:

- |   |  |
|---|--|
| <p>a) <b>Arsitektur</b> untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;</p> <p>b) <b>Sipil</b>, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;</p> <p>c) <b>Mekanikal</b>, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;</p> <p>d) <b>Kelistrikan</b>, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.</p> <p>e) <b>Tata Lingkungan</b>, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolah limbah air bersih dan limbah, perpipaian, reboisasi, dan pengeboran air tanah.</p> | <p>a) <b>Architecture</b>, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;</p> <p>b) <b>Civil</b>, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;</p> <p>c) <b>Mechanical</b>, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;</p> <p>d) <b>Electricity</b>, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;</p> <p>e) <b>Environmental</b>, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisation, and drilling ground water.</p> |
|---|--|

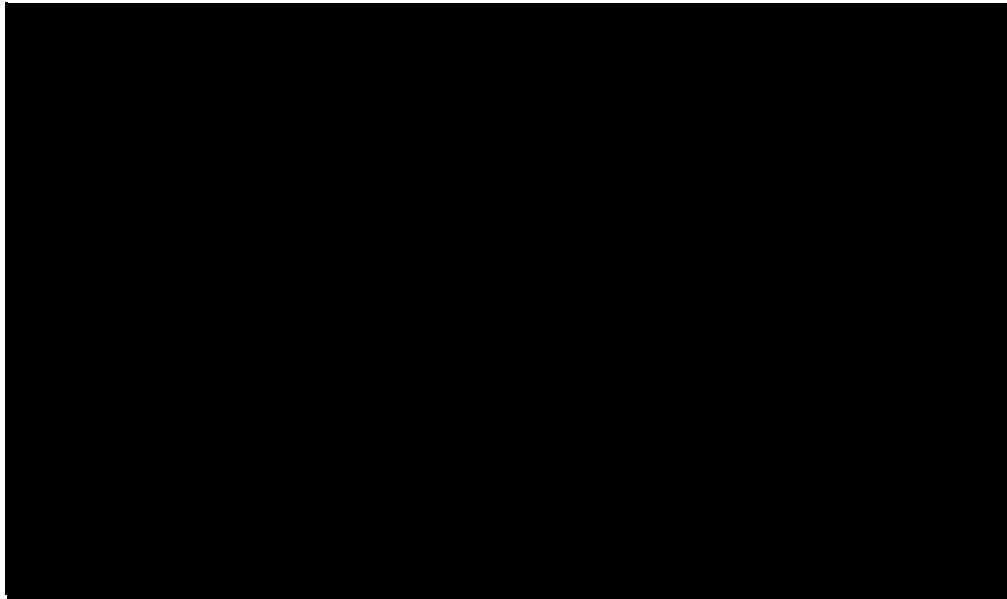
#### 4.5. Kualifikasi Perusahaan

**Kualifikasi Perusahaan** adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

#### 4.5. Establishment Qualification

**Establishment Qualification** is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

## KUALIFIKASI USAHA JASA PELAKSANA KONSTRUKSI



### 4.6. Pekerja/Karyawan

**Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha

### 4.6. Worker/Employee

**Employee** is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Permanent Employee:** Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.
- b) **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business,

dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/ proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

*who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.*

- c) Pekerja/karyawan dibayar:** Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- c) *Paid employee:*** *Employee who works for the establishment/business and receive wages/salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.*
- d) Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.
- d) *Unpaid worker:*** *Worker who does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.*

#### **4.7 Nilai Konstruksi**

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

#### **4.7 Construction Value**

*Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.*

#### **4.8 Pendapatan Bruto**

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

#### **4.8 Gross Output**

*Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.*

#### **4.9 Pengeluaran**

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

#### **4.10 Rumah Siap Huni (RSH)**

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

#### **4.11 Rumah Sederhana (RS)**

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m<sup>2</sup> yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m<sup>2</sup> sampai dengan 200 m<sup>2</sup> dan biaya pembangunan per m<sup>2</sup> tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

#### **4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik**

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

#### **4.9 Expenditure**

*Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works.*

#### **4.10 Ready to Occupy House**

*Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.*

#### **4.11 Simple House**

*Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m<sup>2</sup>, built on a land of 54 m<sup>2</sup> to 200 m<sup>2</sup> with the highest construction expense per m<sup>2</sup> for a C category official house.*

#### **4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic**

*Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and II.*





# ULASAN SINGKAT

## REVIEW

### 1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor

### 1. Introduction

*Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.*

*Processing Manufacture sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.*

*The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector*

konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 9,86% pada tahun 2014 menjadi 10,34% pada tahun 2015. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada tahun 2015 mencapai 6,6%.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 134.029 perusahaan pada tahun 2015.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

## **2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran**

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2015 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 11,4% dibandingkan pada tahun 2014.

Pendapatan bruto terbesar tahun 2015 berada di pulau Jawa yaitu sebesar 60,2% dari total pendapatan, kemudian diikuti pulau Sumatera yaitu sebesar 20,1%, Hal ini menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi sektor konstruksi.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran (biaya bahan bangunan dan lainnya) juga diperkirakan naik sebesar 10,9% pada tahun 2015.

*toward national GDP increased from 9.86% in 2014 to 10.34% in 2015. The growth rate of construction sector in 2015 reached 6.6%.*

*From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 134.029 in 2015.*

*Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate*

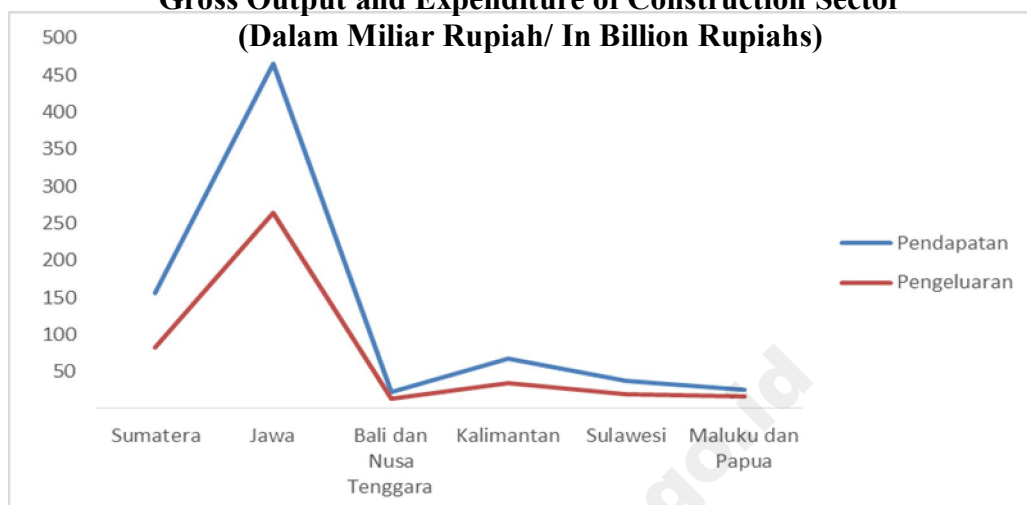
## **2. Gross Output and Expenditure**

*The gross output value generated by construction sector in 2015 estimated an increase of 11,4% compared to the gross output value in 2014.*

*The largest gross output in 2015 estimated to occur on the island of Java was 60.2% of total output, followed by the island of Sumatera was 20.1%, This indicates that Java still dominate the construction sector.*

*The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost) estimated an increase was 10,9% in 2015.*

**Nilai Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Sektor Konstruksi**  
**Gross Output and Expenditure of Construction Sector**  
**(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiahs)**



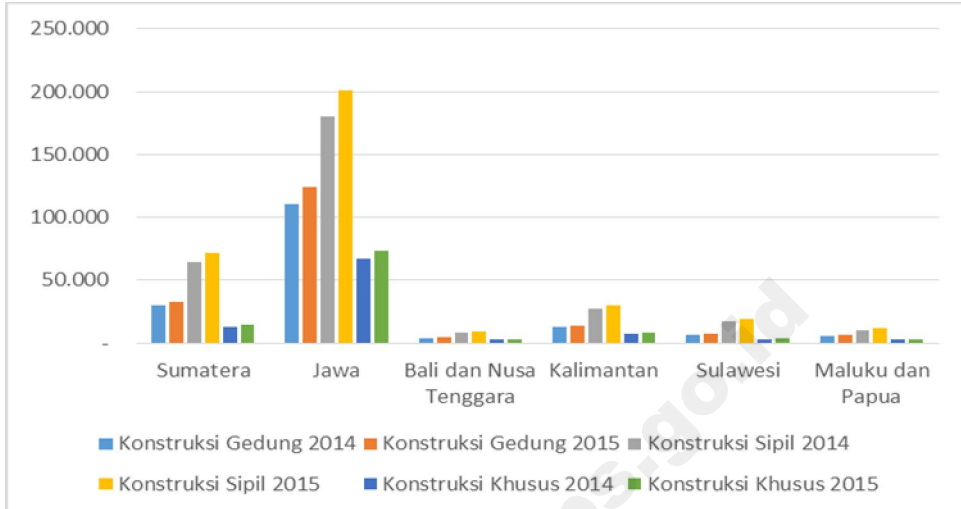
**3. Nilai konstruksi yang diselesaikan**

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Seperti pada tahun 2014, pekerjaan konstruksi pada tahun 2015 didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase, irigasi dan lain-lain dan pekerjaan bangunan gedung. Pada tahun 2015 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan bangunan sipil diperkirakan sebesar Rp. 342,0 triliun atau 53,7% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan gedung sebesar 29,7%. Sebaran nilai konstruksi masih didominasi oleh Pulau Jawa.

**3. Construction Production Value**

*Construction production value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by civil construction work such as road, bridge, drainage, irrigation, etc and building construction in 2014. The construction value for civil types of work was 342.0 trillion rupiahs or had contributed about 53.7% of total construction value in that year. Building construction work had contributed about 29.7%. Construction value distribution is dominated by Java Island.*

**Sebaran Nilai Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan  
Construction Value Distribution by Types of Work  
(Dalam Milyar Rupiah / In Million Rupiahs)**



**4. Investasi**

Salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya sektor konstruksi adalah iklim investasi yang baik. Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMA pada tahun 2015 sebesar US \$ 954.50 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar US \$ 1383.61 juta. Bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMDN, Nilai Realisasi Investasi PMA lebih rendah. Dimana pada tahun 2015 Nilai Investasi oleh PMDN sebesar Rp. 17.165,4 miliar sedang pada tahun 2014 sebesar Rp. 12.097 miliar.

**4. Investment**

*According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was US \$ 954.50 Million in 2015, lower compared to 2014 which had reached US \$ 1383.61 million. Furthermore, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was lower. This indicates that, Domestic Direct Investment (PMDN) was 17,165.4 billion rupiahs in 2015, where as in 2014 it had reached 12,097 billion rupiahs.*

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI  
2013-2015

SUMBER	TAHUN							
	Satuan		2013		2014		2015	
	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Proyek	Izin Usaha	Izin Usaha	33	146	27	147	178	358
2. Nilai Realisasi Investasi	Rp Miliar	US\$ Juta	6 033	526,81	12 097	1 383,61	17165,40	954,50

Sumber/ Source : BKPM/ Indonesian Investment Coordination Board

Hal ini menunjukkan bahwa investasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara umum berkontribusi lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Asing (PMA). Tabel di atas merupakan nilai investasi sektor konstruksi periode 2013 – 2015.

*This indicates that, generally construction sector investment is dominated by Domestic Direct Investment (PMDN) compared to Foreign Direct Investment (PMA) . Construction sector investment value during period 2013 – 2015 is shown by the table above.*

**5. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi**

Upaya pemerintah dengan *Public Spending* untuk bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi untuk *Public Spending* masih menjadi tumpuan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infra-struktur untuk fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik

**5. Construction Establishment Source of Fund**

*Government efforts to use public spending for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding for public spending is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work,*

APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 64,1% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri.

*that is 64.1% from all domestic construction sectors.*

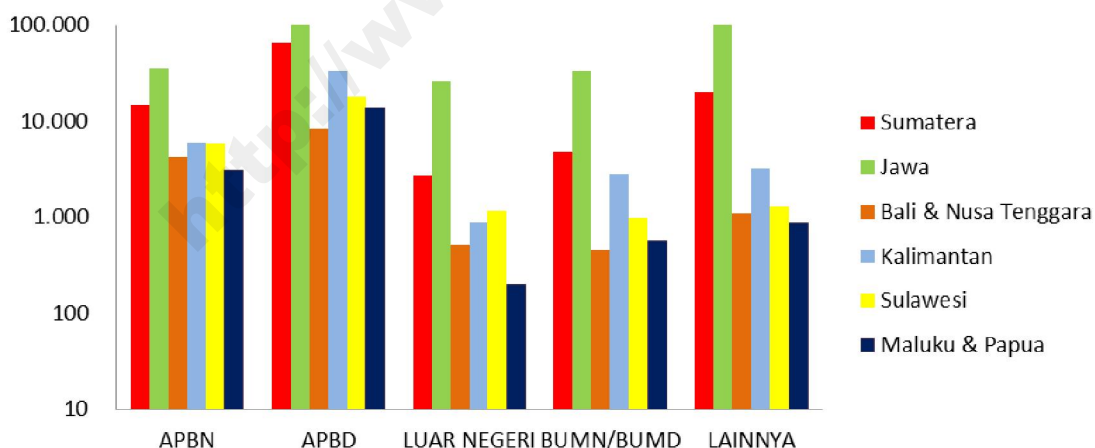
Otonomi daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 52,1% pembiayaan sektor ini.

*Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 52.1 % for construction sector.*

Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling besar di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 23,0%.

*However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the largest share in the construction work with 23.0 %.*

**Sumber Pembiayaan Sektor Konstruksi /  
Construction Establishment Source of Fund  
(Dalam Trilyun Rupiah / In trillion Rupiahs)**



## 6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada tahun 2014 sektor konstruksi menyerap sekitar 6,4% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2013 mencapai 928,7 ribu dan meningkat menjadi 946,4 ribu pada tahun 2014.

Di samping tenaga kerja tetap, penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu dan tukang kayu juga berkontribusi sangat besar.

Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dan sub kontrak dibandingkan pekerja tetap.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pekerja tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih kecil dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

## 6. Labor Absorb

*Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2014, construction sector had absorbed around 6.4% of the overall national productive labor force.*

*Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 928.7 thousand in 2013 and estimated increased to 946.4 thousand in 2014.*

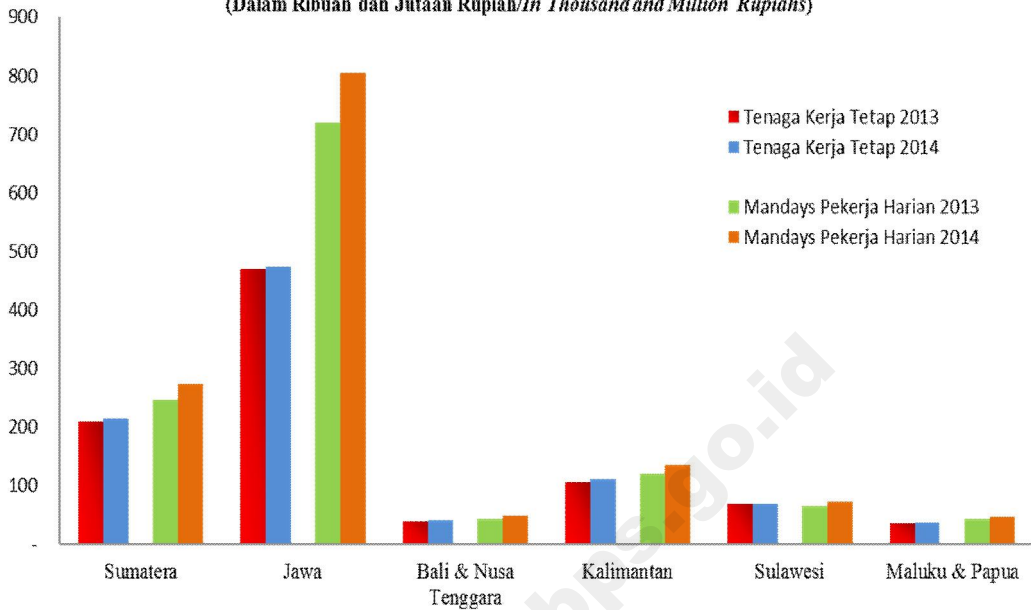
*Besides permanent labor force, field workers is another type of labor in the construction sector, including stone-man, carpenter etc.*

*Construction sector entrepreneur usually prefers contract and sub-contract labor force rather than permanent employees.*

*The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased of employees with lower education degree compared to primary and secondary degree.*



**Jumlah Tenaga Kerja Tetap dan Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian**  
*Number of Permanent Workers and Mandays of Daily Workers*  
 (Dalam Ribuan dan Jutaan Rupiah/*In Thousand and Million Rupiahs*)



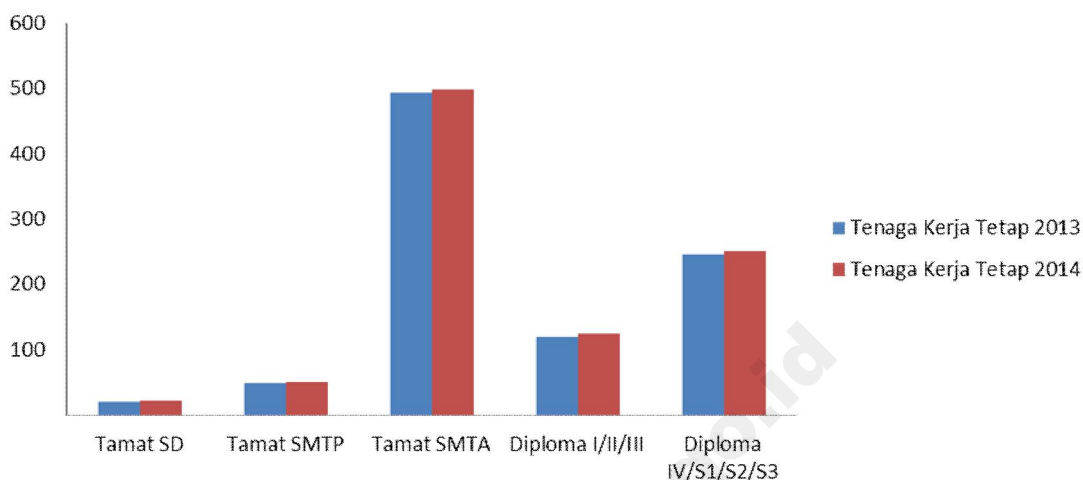
Pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 366,5 ribu orang, pada tahun 2014 diperkirakan naik menjadi sekitar 376,1 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 2,6%.

*The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 366.5 thousand in 2013, while it increased to 376.1 thousand in 2014. This indicates the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 2.6%.*

Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 562,2 ribu orang pada tahun 2013 diperkirakan naik menjadi sekitar 570,3 orang pada tahun 2014 atau meningkat hanya sekitar 1,4% per tahun.

*On the other hand, the number of employee who have lower education degree decreased from 562.2 thousand in 2013 to estimated 570.3 thousand in 2014, or decreased about 1.4% per year.*

**Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Pendidikan yang Ditamatkan/  
Number of Employee By Formal Education Degree  
(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiahs)**



## 7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2014 sebanyak 13.184 unit rumah. Jumlah pembangunan perumahan yang terbesar adalah Rumah Sederhana Sehat yaitu sebanyak 6.045 unit dan yang terkecil adalah rumah inti yaitu sebanyak 7.139 unit. Sedangkan Pembangunan Rumah Sederhana Sehat yang terbanyak di provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 1.588 unit.

## 7. Housing Development

*Housing Development by Perum Perumnas had reached 13.184 units of housing in 2014. The biggest housing development was the Simple Healthy Housing with 6.045 units, while the smallest number of units was the Core Housing with 7.139 units. Moreover, the biggest development of Simple Healthy housing was in West Java province with 1,588 units.*



**TABEL** : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 1 *Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishments, 2014 and 2015*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Pendapatan Bruto / Gross Output</b>			
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Construction work completed</i>	570.905.169	636.453.562	11,48
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Other income</i>	91.128.298	101.664.660	11,56
3. Bahan bangunan yang disediakan pemilik pekerjaan <i>Materials provided by project owners</i>	31.985.668	35.155.407	9,91
<b>B. Pengeluaran / Expenditure</b>			
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	230.224.808	257.207.282	11,72
2. Pemakaian bahan bakar <i>Fuel consumed</i>	6.874.921	7.977.486	16,04
3. Pengeluaran lain <i>Other expenses</i>	150.966.902	165.363.108	9,54

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 2 *Gross Output of Construction Establishments by Province, 2014 and 2015*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	15.842.654	17.340.650	9,46
2. Sumatera Utara	29.864.271	33.564.194	12,39
3. Sumatera Barat	12.437.853	13.778.372	10,78
4. Riau	31.246.686	35.379.827	13,23
5. Jambi	6.531.868	7.094.929	8,62
6. Sumatera Selatan	17.196.775	18.776.013	9,18
7. Bengkulu	5.303.020	5.804.355	9,45
8. Lampung	8.071.358	8.772.762	8,69
9. Kep. Bangka Belitung	2.754.482	3.004.406	9,07
10. Kepulauan Riau	10.913.054	12.035.412	10,28
11. DKI Jakarta	176.643.912	196.136.363	11,03
12. Jawa Barat	79.094.659	89.187.810	12,76
13. Jawa Tengah	63.357.594	69.929.694	10,37
14. DI Yogyakarta	7.909.458	8.607.846	8,83
15. Jawa Timur	77.320.318	86.145.677	11,41
16. Banten	13.713.290	15.222.962	11,01
17. Bali	9.454.812	10.516.055	11,22
18. Nusa Tenggara Barat	6.029.441	6.635.279	10,05
19. Nusa Tenggara Timur	4.752.646	5.317.785	11,89
20. Kalimantan Barat	9.904.007	11.000.453	11,07
21. Kalimantan Tengah	11.626.243	13.263.860	14,09
22. Kalimantan Selatan	11.581.689	12.987.923	12,14
23. Kalimantan Timur	21.493.223	24.086.915	12,07
24. Kalimantan Utara	5.002.328	5.715.078	14,25
25. Sulawesi Utara	4.503.361	4.902.120	8,85
26. Sulawesi Tengah	5.023.815	5.712.689	13,71
27. Sulawesi Selatan	14.150.138	16.215.633	14,60
28. Sulawesi Tenggara	4.937.833	5.476.294	10,90
29. Gorontalo	2.694.556	2.975.377	10,42
30. Sulawesi Barat	1.436.676	1.566.167	9,01
31. Maluku	2.850.489	3.101.925	8,82
32. Maluku Utara	1.988.740	2.200.621	10,65
33. Papua Barat	7.780.521	8.836.424	13,57
34. Papua	10.607.365	11.981.756	12,96
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>694.019.135</b>	<b>773.273.630</b>	<b>11,42</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 3 *Expenditure of Construction Establishments by Province, 2014 and 2015*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8.875.144	9.689.778	9,18
2. Sumatera Utara	15.615.400	17.460.497	11,82
3. Sumatera Barat	7.063.418	7.849.672	11,13
4. Riau	14.332.275	16.641.800	16,11
5. Jambi	3.211.744	3.488.274	8,61
6. Sumatera Selatan	9.885.854	10.688.803	8,12
7. Bengkulu	3.283.031	3.558.579	8,39
8. Lampung	3.796.574	4.239.294	11,66
9. Kep. Bangka Belitung	1.315.710	1.395.956	6,10
10. Kepulauan Riau	6.382.782	7.051.161	10,47
11. DKI Jakarta	92.770.313	102.216.750	10,18
12. Jawa Barat	60.007.455	67.985.627	13,30
13. Jawa Tengah	34.609.616	37.966.069	9,70
14. DI Yogyakarta	3.695.047	3.981.732	7,76
15. Jawa Timur	38.623.282	42.510.385	10,06
16. Banten	8.130.520	9.002.839	10,73
17. Bali	6.016.098	6.693.846	11,27
18. Nusa Tenggara Barat	3.920.673	4.405.490	12,37
19. Nusa Tenggara Timur	2.678.518	2.946.924	10,02
20. Kalimantan Barat	5.884.785	6.491.198	10,30
21. Kalimantan Tengah	6.243.541	6.910.095	10,68
22. Kalimantan Selatan	5.191.402	5.682.258	9,46
23. Kalimantan Timur	11.396.667	12.685.471	11,31
24. Kalimantan Utara	2.654.572	3.091.177	16,45
25. Sulawesi Utara	1.925.448	2.001.616	3,96
26. Sulawesi Tengah	3.365.964	3.838.517	14,04
27. Sulawesi Selatan	7.992.441	8.503.318	6,39
28. Sulawesi Tenggara	2.430.558	2.655.063	9,24
29. Gorontalo	1.664.658	1.794.761	7,82
30. Sulawesi Barat	948.119	1.252.316	32,08
31. Maluku	1.642.267	1.767.284	7,61
32. Maluku Utara	1.096.731	1.182.396	7,81
33. Papua Barat	5.948.041	6.661.667	12,00
34. Papua	5.467.983	6.257.261	14,43
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>388.066.631</b>	<b>430.547.876</b>	<b>10,95</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 4 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2014 dan 2015  
 TABLE Summary of Construction Statistics, 2014 and 2015

Uraian	Satuan	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Perusahaan	Perusahaan	129.819	134.029	3,24
2 Jumlah Pekerja Tetap	Orang	951.426	970.976	2,05
3 Nilai Input	(Juta Rp)	388.066.631	430.547.876	10,95
4 Nilai Output	(Juta Rp)	694.019.135	773.273.630	11,42
5 Nilai Tambah	(Juta Rp)	305.952.504	342.725.753	12,02
6 Produktivitas <sup>1)</sup>	Juta Rp/Org	600,05	655,48	9,24
7 Nilai Bahan/Material Konstruksi	(Juta Rp)	230.224.808	257.207.282	11,72
8 Nilai Produksi	(Juta Rp)	570.905.169	636.453.562	11,48
9 Efisiensi	%	55,92	55,68	-0,42
10 a. Pengeluaran Pekerja Tetap	(Juta Rp)	23.052.411	25.328.016	9,87
b. Pengeluaran Pekerja Harian Lepas	(Juta Rp)	94.331.080	102.987.448	9,18
c.Total Pengeluaran Pekerja	(Juta Rp)	117.383.491	128.315.464	9,31
11 Pengeluaran TK/Output	%	16,91	16,59	-1,89

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

<sup>1)</sup> Tanpa memperhitungkan Tenaga Kerja Harian Lepas/  
 Without counting casual workers

**TABEL** : 5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Skala Usaha, 2015  
**TABLE** : 5.1 *Number of Construction Establishments by Province and Size, 2015*

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4.674	907	12	5.593
2. Sumatera Utara	6.512	746	23	7.281
3. Sumatera Barat	4.320	342	9	4.671
4. Riau	5.073	1.072	38	6.183
5. Jambi	2.602	235	10	2.847
6. Sumatera Selatan	2.780	763	20	3.563
7. Bengkulu	1.122	100	1	1.223
8. Lampung	2.205	289	8	2.502
9. Kep. Bangka Belitung	1.009	80	2	1.091
10. Kepulauan Riau	967	541	4	1.512
11. DKI Jakarta	1.033	4.513	213	5.759
12. Jawa Barat	8.149	1.578	47	9.774
13. Jawa Tengah	9.109	920	28	10.057
14. DI Yogyakarta	871	133	2	1.006
15. Jawa Timur	15.095	1.325	56	16.476
16. Banten	1.890	559	6	2.455
17. Bali	1.708	271	6	1.985
18. Nusa Tenggara Barat	2.199	161	7	2.367
19. Nusa Tenggara Timur	3.862	330	1	4.193
20. Kalimantan Barat	4.876	538	5	5.419
21. Kalimantan Tengah	1.515	229	4	1.748
22. Kalimantan Selatan	3.141	371	7	3.519
23. Kalimantan Timur	3.990	1.080	49	5.119
24. Kalimantan Utara	1.143	228	15	1.386
25. Sulawesi Utara	2.148	368	6	2.522
26. Sulawesi Tengah	2.577	222	1	2.800
27. Sulawesi Selatan	6.645	647	19	7.311
28. Sulawesi Tenggara	2.396	276	6	2.678
29. Gorontalo	1.094	111	2	1.207
30. Sulawesi Barat	1.411	48	-	1.459
31. Maluku	1.737	267	9	2.013
32. Maluku Utara	1.711	160	3	1.874
33. Papua Barat	1.144	228	17	1.389
34. Papua	2.484	543	20	3.047
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>113.192</b>	<b>20.181</b>	<b>656</b>	<b>134.029</b>



**TABEL** : 5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2015  
**TABLE** : 5.2 *Number of Construction Establishments by Province and Types of Works, 2015*

PROVINSI	Gedung	Sipil	Khusus	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2.303	3.081	209	5.593
2. Sumatera Utara	1.783	4.740	758	7.281
3. Sumatera Barat	1.397	3.052	222	4.671
4. Riau	2.017	3.737	429	6.183
5. Jambi	1.088	1.575	184	2.847
6. Sumatera Selatan	1.178	2.040	345	3.563
7. Bengkulu	494	691	39	1.223
8. Lampung	524	1.841	137	2.502
9. Kep. Bangka Belitung	411	550	130	1.091
10. Kepulauan Riau	729	661	123	1.512
11. DKI Jakarta	1.882	2.791	1.086	5.759
12. Jawa Barat	2.654	6.150	970	9.774
13. Jawa Tengah	3.259	5.794	1.005	10.057
14. DI Yogyakarta	475	424	107	1.006
15. Jawa Timur	4.811	9.758	1.907	16.476
16. Banten	894	1.391	170	2.455
17. Bali	993	800	192	1.985
18. Nusa Tenggara Barat	660	1.560	147	2.367
19. Nusa Tenggara Timur	1.324	2.558	311	4.193
20. Kalimantan Barat	967	4.262	190	5.419
21. Kalimantan Tengah	556	1.129	63	1.748
22. Kalimantan Selatan	1.123	2.153	243	3.519
23. Kalimantan Timur	1.332	3.430	357	5.119
24. Kalimantan Utara	329	1.009	47	1.386
25. Sulawesi Utara	748	1.639	135	2.522
26. Sulawesi Tengah	962	1.642	196	2.800
27. Sulawesi Selatan	1.911	5.102	297	7.311
28. Sulawesi Tenggara	1.196	1.366	116	2.678
29. Gorontalo	315	842	50	1.207
30. Sulawesi Barat	412	955	92	1.459
31. Maluku	628	1.301	84	2.013
32. Maluku Utara	695	1.089	90	1.874
33. Papua Barat	538	798	53	1.389
34. Papua	1.524	1.415	109	3.047
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>42.111</b>	<b>81.324</b>	<b>10.594</b>	<b>134.029</b>

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : One establishment could carry out more than one type of works

**TABEL** : 6 Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 6 Number of Permanent Workers by Province, 2014 and 2015

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	17.669	17.874	1,16
2. Sumatera Utara	50.629	51.950	2,61
3. Sumatera Barat	20.181	20.510	1,63
4. Riau	39.280	40.717	3,66
5. Jambi	9.428	9.619	2,02
6. Sumatera Selatan	27.452	28.224	2,81
7. Bengkulu	10.774	10.737	-0,35
8. Lampung	16.260	16.441	1,11
9. Kep. Bangka Belitung	5.131	5.148	0,33
10. Kepulauan Riau	17.922	18.518	3,33
11. DKI Jakarta	161.125	162.530	0,87
12. Jawa Barat	74.658	75.491	1,12
13. Jawa Tengah	72.758	75.407	3,64
14. DI Yogyakarta	22.483	22.579	0,43
15. Jawa Timur	122.121	124.908	2,28
16. Banten	25.514	25.741	0,89
17. Bali	13.053	13.337	2,18
18. Nusa Tenggara Barat	17.343	17.708	2,10
19. Nusa Tenggara Timur	9.933	10.024	0,92
20. Kalimantan Barat	17.242	17.647	2,35
21. Kalimantan Tengah	13.361	13.426	0,49
22. Kalimantan Selatan	20.782	21.069	1,38
23. Kalimantan Timur	47.136	49.608	5,25
24. Kalimantan Utara	12.474	13.635	9,31
25. Sulawesi Utara	9.407	9.339	-0,72
26. Sulawesi Tengah	9.466	9.553	0,92
27. Sulawesi Selatan	32.369	32.942	1,77
28. Sulawesi Tenggara	8.091	8.232	1,74
29. Gorontalo	6.409	6.543	2,09
30. Sulawesi Barat	4.025	4.029	0,10
31. Maluku	5.616	5.606	-0,17
32. Maluku Utara	5.683	5.778	1,67
33. Papua Barat	11.547	11.899	3,05
34. Papua	14.104	14.208	0,73
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>951.426</b>	<b>970.976</b>	<b>2,05</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 6.1 *Number of Permanent Workers with Elementary and Junior High School Levels by Province, 2014 and 2015*

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2.662	2.693	1,16
2. Sumatera Utara	4.819	4.945	2,61
3. Sumatera Barat	2.273	2.310	1,63
4. Riau	2.261	2.344	3,66
5. Jambi	666	680	2,02
6. Sumatera Selatan	1.731	1.779	2,81
7. Bengkulu	1.336	1.331	-0,35
8. Lampung	1.040	1.051	1,11
9. Kep. Bangka Belitung	678	681	0,33
10. Kepulauan Riau	1.217	1.257	3,33
11. DKI Jakarta	10.533	10.625	0,87
12. Jawa Barat	5.377	5.437	1,12
13. Jawa Tengah	4.059	4.206	3,64
14. DI Yogyakarta	1.475	1.482	0,43
15. Jawa Timur	11.791	12.060	2,28
16. Banten	3.926	3.961	0,89
17. Bali	622	636	2,18
18. Nusa Tenggara Barat	1.027	1.048	2,10
19. Nusa Tenggara Timur	866	874	0,92
20. Kalimantan Barat	1.175	1.203	2,35
21. Kalimantan Tengah	296	297	0,49
22. Kalimantan Selatan	1.270	1.288	1,38
23. Kalimantan Timur	3.273	3.445	5,25
24. Kalimantan Utara	826	903	9,31
25. Sulawesi Utara	886	880	-0,72
26. Sulawesi Tengah	483	488	0,92
27. Sulawesi Selatan	2.172	2.210	1,77
28. Sulawesi Tenggara	460	468	1,74
29. Gorontalo	380	388	2,09
30. Sulawesi Barat	370	371	0,10
31. Maluku	224	223	-0,17
32. Maluku Utara	442	449	1,67
33. Papua Barat	964	994	3,05
34. Papua	950	957	0,73
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>72.532</b>	<b>73.965</b>	<b>1,97</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 6.2 *Number of Permanent Workers with Senior High School Level by Province, 2014 and 2015*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2014	2015*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8.074	8.168	1,16
2. Sumatera Utara	26.637	27.332	2,61
3. Sumatera Barat	11.108	11.290	1,63
4. Riau	20.709	21.467	3,66
5. Jambi	5.591	5.704	2,02
6. Sumatera Selatan	15.037	15.460	2,81
7. Bengkulu	5.848	5.828	-0,35
8. Lampung	9.517	9.623	1,11
9. Kep. Bangka Belitung	2.203	2.211	0,33
10. Kepulauan Riau	7.841	8.102	3,33
11. DKI Jakarta	70.415	71.030	0,87
12. Jawa Barat	41.837	42.303	1,12
13. Jawa Tengah	39.410	40.845	3,64
14. DI Yogyakarta	10.922	10.969	0,43
15. Jawa Timur	65.866	67.369	2,28
16. Banten	14.953	15.086	0,89
17. Bali	7.718	7.886	2,18
18. Nusa Tenggara Barat	11.576	11.819	2,10
19. Nusa Tenggara Timur	5.637	5.689	0,92
20. Kalimantan Barat	7.958	8.145	2,35
21. Kalimantan Tengah	8.711	8.753	0,49
22. Kalimantan Selatan	11.235	11.390	1,38
23. Kalimantan Timur	22.626	23.813	5,25
24. Kalimantan Utara	6.051	6.615	9,31
25. Sulawesi Utara	5.809	5.768	-0,72
26. Sulawesi Tengah	5.776	5.829	0,92
27. Sulawesi Selatan	20.434	20.796	1,77
28. Sulawesi Tenggara	4.501	4.580	1,74
29. Gorontalo	3.784	3.863	2,09
30. Sulawesi Barat	2.446	2.449	0,10
31. Maluku	3.623	3.617	-0,17
32. Maluku Utara	3.188	3.242	1,67
33. Papua Barat	6.002	6.185	3,05
34. Papua	8.031	8.090	0,73
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>501.077</b>	<b>511.312</b>	<b>2,04</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Perguruan Tinggi menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 6.3 *Number of Permanent Workers with University Degree by Province, 2014 and 2015*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2014	2015*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6.933	7.013	1,16
2. Sumatera Utara	19.173	19.673	2,61
3. Sumatera Barat	6.799	6.910	1,63
4. Riau	16.310	16.906	3,66
5. Jambi	3.171	3.235	2,02
6. Sumatera Selatan	10.684	10.985	2,81
7. Bengkulu	3.590	3.578	-0,35
8. Lampung	5.703	5.766	1,11
9. Kep. Bangka Belitung	2.249	2.257	0,33
10. Kepulauan Riau	8.865	9.159	3,33
11. DKI Jakarta	80.176	80.876	0,87
12. Jawa Barat	27.444	27.750	1,12
13. Jawa Tengah	29.290	30.356	3,64
14. DI Yogyakarta	10.085	10.128	0,43
15. Jawa Timur	44.464	45.478	2,28
16. Banten	6.634	6.693	0,89
17. Bali	4.713	4.815	2,18
18. Nusa Tenggara Barat	4.741	4.840	2,10
19. Nusa Tenggara Timur	3.430	3.462	0,92
20. Kalimantan Barat	8.109	8.299	2,35
21. Kalimantan Tengah	4.354	4.376	0,49
22. Kalimantan Selatan	8.277	8.391	1,38
23. Kalimantan Timur	21.237	22.351	5,25
24. Kalimantan Utara	5.597	6.118	9,31
25. Sulawesi Utara	2.711	2.692	-0,72
26. Sulawesi Tengah	3.207	3.236	0,92
27. Sulawesi Selatan	9.763	9.936	1,77
28. Sulawesi Tenggara	3.130	3.185	1,74
29. Gorontalo	2.245	2.292	2,09
30. Sulawesi Barat	1.209	1.210	0,10
31. Maluku	1.769	1.766	-0,17
32. Maluku Utara	2.053	2.087	1,67
33. Papua Barat	4.580	4.720	3,05
34. Papua	5.123	5.160	0,73
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>377.817</b>	<b>385.700</b>	<b>2,09</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/*preliminary figures*

**TABEL 7** Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE 7** Number of Mandays of Casual Workers by Province, 2014 and 2015

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	24.502.250	26.237.416	7,08
2. Sumatera Utara	72.197.598	79.908.650	10,68
3. Sumatera Barat	24.515.465	26.640.714	8,67
4. Riau	48.951.188	53.868.496	10,05
5. Jambi	12.566.483	13.511.562	7,52
6. Sumatera Selatan	34.292.207	36.619.404	6,79
7. Bengkulu	10.512.882	11.266.489	7,17
8. Lampung	15.840.574	16.856.207	6,41
9. Kep. Bangka Belitung	9.113.539	9.841.176	7,98
10. Kepulauan Riau	23.892.212	26.031.351	8,95
11. DKI Jakarta	267.142.362	288.067.603	7,83
12. Jawa Barat	145.402.725	161.015.859	10,74
13. Jawa Tengah	137.441.583	149.488.947	8,77
14. DI Yogyakarta	20.647.331	22.033.220	6,71
15. Jawa Timur	209.848.813	227.346.638	8,34
16. Banten	29.629.466	32.377.463	9,27
17. Bali	18.950.621	20.844.362	9,99
18. Nusa Tenggara Barat	19.901.999	21.931.749	10,20
19. Nusa Tenggara Timur	9.914.654	10.627.644	7,19
20. Kalimantan Barat	20.983.765	23.126.532	10,21
21. Kalimantan Tengah	16.704.807	18.478.281	10,62
22. Kalimantan Selatan	27.560.626	30.416.781	10,36
23. Kalimantan Timur	53.622.349	57.705.128	7,61
24. Kalimantan Utara	14.609.720	16.603.644	13,65
25. Sulawesi Utara	9.910.211	10.675.859	7,73
26. Sulawesi Tengah	10.898.240	12.305.105	12,91
27. Sulawesi Selatan	32.216.194	36.017.286	11,80
28. Sulawesi Tenggara	8.067.883	8.834.648	9,50
29. Gorontalo	6.014.491	6.633.945	10,30
30. Sulawesi Barat	2.923.576	3.122.913	6,82
31. Maluku	6.566.244	7.063.887	7,58
32. Maluku Utara	3.066.096	3.352.617	9,34
33. Papua Barat	16.083.880	17.958.751	11,66
34. Papua	20.480.022	22.679.928	10,74
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>1.384.972.056</b>	<b>1.509.490.254</b>	<b>8,99</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 7.1 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 7.1 *Number of Mandays of Casual Workers for Construction of Buildings by Province, 2014 and 2015*

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8.615.671	9.025.658	4,76
2. Sumatera Utara	13.753.262	14.921.421	8,49
3. Sumatera Barat	7.286.734	7.897.018	8,38
4. Riau	18.485.044	20.288.133	9,75
5. Jambi	2.368.611	2.602.275	9,87
6. Sumatera Selatan	8.017.924	8.407.060	4,85
7. Bengkulu	3.109.680	3.373.238	8,48
8. Lampung	2.960.628	3.165.420	6,92
9. Kep. Bangka Belitung	2.455.944	2.719.597	10,74
10. Kepulauan Riau	9.919.477	10.616.737	7,03
11. DKI Jakarta	74.430.558	79.820.221	7,24
12. Jawa Barat	39.967.858	44.878.086	12,29
13. Jawa Tengah	28.258.349	30.814.371	9,05
14. DI Yogyakarta	7.364.453	7.891.427	7,16
15. Jawa Timur	65.289.464	71.440.508	9,42
16. Banten	7.522.581	8.195.698	8,95
17. Bali	7.529.861	8.315.350	10,43
18. Nusa Tenggara Barat	5.820.928	6.516.355	11,95
19. Nusa Tenggara Timur	1.537.833	1.645.426	7,00
20. Kalimantan Barat	6.480.407	7.105.459	9,65
21. Kalimantan Tengah	3.405.908	3.765.495	10,56
22. Kalimantan Selatan	6.940.770	7.556.719	8,87
23. Kalimantan Timur	19.954.334	21.807.806	9,29
24. Kalimantan Utara	5.436.674	6.271.018	15,35
25. Sulawesi Utara	3.099.451	3.325.430	7,29
26. Sulawesi Tengah	2.363.105	2.729.819	15,52
27. Sulawesi Selatan	7.716.093	8.756.605	13,48
28. Sulawesi Tenggara	2.287.818	2.548.145	11,38
29. Gorontalo	1.097.470	1.237.714	12,78
30. Sulawesi Barat	587.903	655.131	11,44
31. Maluku	1.766.273	1.929.847	9,26
32. Maluku Utara	1.498.635	1.651.388	10,19
33. Papua Barat	4.424.088	4.560.892	3,09
34. Papua	6.975.064	7.466.753	7,05
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>388.728.853</b>	<b>423.902.220</b>	<b>9,05</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 7.2 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Sipil menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 7.2 *Number of Mandays of Casual Workers for Civil Engineering by Province, 2014 and 2015*

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	13.935.373	15.082.112	8,23
2. Sumatera Utara	39.136.914	43.205.260	10,40
3. Sumatera Barat	13.719.398	14.630.764	6,64
4. Riau	25.464.446	28.004.155	9,97
5. Jambi	9.192.099	9.822.216	6,85
6. Sumatera Selatan	21.257.794	22.841.273	7,45
7. Bengkulu	6.282.659	6.660.662	6,02
8. Lampung	11.801.638	12.505.869	5,97
9. Kep. Bangka Belitung	5.138.284	5.495.207	6,95
10. Kepulauan Riau	10.734.248	11.831.109	10,22
11. DKI Jakarta	117.502.199	127.073.924	8,15
12. Jawa Barat	93.323.630	102.587.513	9,93
13. Jawa Tengah	88.809.441	96.863.979	9,07
14. DI Yogyakarta	10.526.679	11.215.848	6,55
15. Jawa Timur	118.456.102	126.816.363	7,06
16. Banten	15.613.536	17.082.629	9,41
17. Bali	8.393.518	9.181.876	9,39
18. Nusa Tenggara Barat	7.266.950	7.955.512	9,48
19. Nusa Tenggara Timur	6.590.408	6.926.810	5,10
20. Kalimantan Barat	12.134.336	13.441.351	10,77
21. Kalimantan Tengah	12.429.259	13.746.908	10,60
22. Kalimantan Selatan	16.900.267	18.680.832	10,54
23. Kalimantan Timur	24.902.958	26.540.872	6,58
24. Kalimantan Utara	6.784.955	7.639.606	12,60
25. Sulawesi Utara	5.709.255	6.191.245	8,44
26. Sulawesi Tengah	7.428.335	8.316.345	11,95
27. Sulawesi Selatan	19.560.337	21.711.762	11,00
28. Sulawesi Tenggara	5.092.672	5.543.165	8,85
29. Gorontalo	4.235.506	4.603.162	8,68
30. Sulawesi Barat	2.154.351	2.275.678	5,63
31. Maluku	4.196.252	4.489.878	7,00
32. Maluku Utara	859.016	928.687	8,11
33. Papua Barat	10.846.404	12.459.769	14,87
34. Papua	11.296.618	12.729.642	12,69
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>767.675.837</b>	<b>835.081.981</b>	<b>8,78</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures



**TABEL** : 7.3 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Khusus menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 7.3 *Number of Mandays of Casual Workers for Specialized Construction Activity by Province, 2014 and 2015*

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.951.206	2.129.646	9,15
2. Sumatera Utara	19.307.422	21.781.969	12,82
3. Sumatera Barat	3.509.333	4.112.932	17,20
4. Riau	5.001.698	5.576.209	11,49
5. Jambi	1.005.773	1.087.070	8,08
6. Sumatera Selatan	5.016.489	5.371.071	7,07
7. Bengkulu	1.120.544	1.232.589	10,00
8. Lampung	1.078.308	1.184.918	9,89
9. Kep. Bangka Belitung	1.519.311	1.626.372	7,05
10. Kepulauan Riau	3.238.487	3.583.505	10,65
11. DKI Jakarta	75.209.606	81.173.457	7,93
12. Jawa Barat	12.111.237	13.550.260	11,88
13. Jawa Tengah	20.373.793	21.810.598	7,05
14. DI Yogyakarta	2.756.198	2.925.945	6,16
15. Jawa Timur	26.103.247	29.089.767	11,44
16. Banten	6.493.350	7.099.136	9,33
17. Bali	3.027.242	3.347.136	10,57
18. Nusa Tenggara Barat	6.814.121	7.459.882	9,48
19. Nusa Tenggara Timur	1.786.413	2.055.409	15,06
20. Kalimantan Barat	2.369.023	2.579.722	8,89
21. Kalimantan Tengah	869.640	965.879	11,07
22. Kalimantan Selatan	3.719.589	4.179.230	12,36
23. Kalimantan Timur	8.765.057	9.356.450	6,75
24. Kalimantan Utara	2.388.091	2.693.020	12,77
25. Sulawesi Utara	1.101.505	1.159.183	5,24
26. Sulawesi Tengah	1.106.801	1.258.941	13,75
27. Sulawesi Selatan	4.939.763	5.548.920	12,33
28. Sulawesi Tenggara	687.394	743.339	8,14
29. Gorontalo	681.515	793.070	16,37
30. Sulawesi Barat	181.322	192.103	5,95
31. Maluku	603.718	644.162	6,70
32. Maluku Utara	708.446	772.542	9,05
33. Papua Barat	813.389	938.090	15,33
34. Papua	2.208.340	2.483.533	12,46
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>228.567.371</b>	<b>250.506.053</b>	<b>9,60</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 8 Balas Jasa Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 8 Compensation of Permanent Workers by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2014	2015*	Pertumbuhan <i>Growth</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	472.490	520.269	10,11
2. Sumatera Utara	1.277.434	1.417.270	10,95
3. Sumatera Barat	442.904	486.030	9,74
4. Riau	1.054.588	1.176.653	11,57
5. Jambi	211.902	229.924	8,50
6. Sumatera Selatan	685.833	753.287	9,84
7. Bengkulu	182.148	192.486	5,68
8. Lampung	296.348	325.955	9,99
9. Kep. Bangka Belitung	104.271	110.111	5,60
10. Kepulauan Riau	409.094	443.389	8,38
11. DKI Jakarta	6.410.568	7.022.880	9,55
12. Jawa Barat	1.887.650	2.101.540	11,33
13. Jawa Tengah	1.291.439	1.423.751	10,25
14. DI Yogyakarta	366.197	390.189	6,55
15. Jawa Timur	1.924.602	2.123.702	10,35
16. Banten	590.401	642.968	8,90
17. Bali	296.682	331.306	11,67
18. Nusa Tenggara Barat	315.604	340.377	7,85
19. Nusa Tenggara Timur	164.482	176.431	7,26
20. Kalimantan Barat	378.588	409.533	8,17
21. Kalimantan Tengah	301.490	325.401	7,93
22. Kalimantan Selatan	460.681	499.544	8,44
23. Kalimantan Timur	1.055.494	1.175.350	11,36
24. Kalimantan Utara	227.974	274.295	20,32
25. Sulawesi Utara	176.604	187.877	6,38
26. Sulawesi Tengah	184.611	203.414	10,18
27. Sulawesi Selatan	572.816	633.971	10,68
28. Sulawesi Tenggara	146.694	157.320	7,24
29. Gorontalo	103.813	111.465	7,37
30. Sulawesi Barat	55.116	58.982	7,01
31. Maluku	113.744	123.623	8,69
32. Maluku Utara	133.318	140.632	5,49
33. Papua Barat	302.072	328.730	8,83
34. Papua	454.759	489.356	7,61
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>23.052.411</b>	<b>25.328.016</b>	<b>9,87</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 8.1 Balas Jasa Pekerja Tetap Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah,  
**TABLE** : 2014 dan 2015  
*Compensation of Permanent Workers in the Forms of Salary, Overtime,  
 Bonuses and Gifts, 2014 and 2015*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	470.164	517.757	10,12
2. Sumatera Utara	1.267.093	1.406.034	10,97
3. Sumatera Barat	434.752	477.160	9,75
4. Riau	1.050.579	1.172.297	11,59
5. Jambi	210.999	228.957	8,51
6. Sumatera Selatan	682.002	749.235	9,86
7. Bengkulu	180.330	190.598	5,69
8. Lampung	290.411	319.422	9,99
9. Kep. Bangka Belitung	98.212	103.461	5,35
10. Kepulauan Riau	389.526	422.400	8,44
11. DKI Jakarta	6.119.154	6.703.093	9,54
12. Jawa Barat	1.871.723	2.084.085	11,35
13. Jawa Tengah	1.279.462	1.410.946	10,28
14. DI Yogyakarta	361.246	384.891	6,55
15. Jawa Timur	1.884.029	2.079.121	10,36
16. Banten	586.624	638.909	8,91
17. Bali	295.797	330.354	11,68
18. Nusa Tenggara Barat	313.213	337.839	7,86
19. Nusa Tenggara Timur	154.828	166.121	7,29
20. Kalimantan Barat	369.984	400.075	8,13
21. Kalimantan Tengah	296.006	319.435	7,91
22. Kalimantan Selatan	448.384	486.023	8,39
23. Kalimantan Timur	1.028.693	1.145.650	11,37
24. Kalimantan Utara	222.223	267.413	20,34
25. Sulawesi Utara	175.975	187.214	6,39
26. Sulawesi Tengah	183.343	202.058	10,21
27. Sulawesi Selatan	536.855	593.577	10,57
28. Sulawesi Tenggara	145.296	155.815	7,24
29. Gorontalo	101.526	109.067	7,43
30. Sulawesi Barat	54.913	58.764	7,01
31. Maluku	111.295	121.021	8,74
32. Maluku Utara	132.816	140.097	5,48
33. Papua Barat	275.260	301.274	9,45
34. Papua	449.983	484.297	7,63
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>22.472.696</b>	<b>24.694.463</b>	<b>9,89</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi,  
**TABLE : 8.2** 2014 dan 2015  
*Compensation of Permanent Workers in the Forms of Pension, Social, and Insurance Benefits, 2014 and 2015*

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2.326	2.512	8,01
2. Sumatera Utara	10.341	11.236	8,65
3. Sumatera Barat	8.152	8.871	8,82
4. Riau	4.009	4.356	8,65
5. Jambi	903	966	7,01
6. Sumatera Selatan	3.831	4.052	5,78
7. Bengkulu	1.818	1.888	3,86
8. Lampung	5.937	6.533	10,04
9. Kep. Bangka Belitung	6.059	6.650	9,75
10. Kepulauan Riau	19.568	20.989	7,26
11. DKI Jakarta	291.414	319.787	9,74
12. Jawa Barat	15.927	17.455	9,59
13. Jawa Tengah	11.977	12.805	6,91
14. DI Yogyakarta	4.951	5.298	7,02
15. Jawa Timur	40.573	44.581	9,88
16. Banten	3.777	4.059	7,47
17. Bali	885	952	7,59
18. Nusa Tenggara Barat	2.391	2.538	6,14
19. Nusa Tenggara Timur	9.654	10.310	6,79
20. Kalimantan Barat	8.604	9.458	9,92
21. Kalimantan Tengah	5.484	5.966	8,80
22. Kalimantan Selatan	12.297	13.521	9,95
23. Kalimantan Timur	26.801	29.700	10,82
24. Kalimantan Utara	5.751	6.882	19,66
25. Sulawesi Utara	629	663	5,45
26. Sulawesi Tengah	1.268	1.356	6,92
27. Sulawesi Selatan	35.961	40.395	12,33
28. Sulawesi Tenggara	1.398	1.505	7,64
29. Gorontalo	2.287	2.398	4,84
30. Sulawesi Barat	203	218	7,46
31. Maluku	2.449	2.602	6,25
32. Maluku Utara	502	535	6,66
33. Papua Barat	26.812	27.456	2,40
34. Papua	4.776	5.059	5,93
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>579.715</b>	<b>633.553</b>	<b>9,29</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE : 9 Wages Paid to Casual Workers by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.902.117	2.068.176	8,73
2. Sumatera Utara	5.167.676	5.752.501	11,32
3. Sumatera Barat	1.782.807	1.925.837	8,02
4. Riau	4.221.244	4.648.082	10,11
5. Jambi	840.839	908.824	8,09
6. Sumatera Selatan	2.749.522	2.993.287	8,87
7. Bengkulu	770.811	823.510	6,84
8. Lampung	1.206.170	1.314.728	9,00
9. Kep. Bangka Belitung	469.555	502.405	7,00
10. Kepulauan Riau	1.730.699	1.889.119	9,15
11. DKI Jakarta	26.695.642	28.875.835	8,17
12. Jawa Barat	7.521.880	8.410.797	11,82
13. Jawa Tengah	5.215.313	5.699.156	9,28
14. DI Yogyakarta	1.496.205	1.608.618	7,51
15. Jawa Timur	7.954.918	8.645.907	8,69
16. Banten	2.396.996	2.622.117	9,39
17. Bali	1.206.218	1.340.726	11,15
18. Nusa Tenggara Barat	1.289.891	1.399.448	8,49
19. Nusa Tenggara Timur	706.781	755.954	6,96
20. Kalimantan Barat	1.572.653	1.702.574	8,26
21. Kalimantan Tengah	1.224.143	1.318.460	7,70
22. Kalimantan Selatan	1.900.251	2.064.552	8,65
23. Kalimantan Timur	4.367.150	4.850.525	11,07
24. Kalimantan Utara	928.513	1.054.045	13,52
25. Sulawesi Utara	719.093	764.254	6,28
26. Sulawesi Tengah	738.700	810.277	9,69
27. Sulawesi Selatan	2.478.158	2.761.723	11,44
28. Sulawesi Tenggara	590.429	626.521	6,11
29. Gorontalo	426.238	458.907	7,66
30. Sulawesi Barat	218.963	230.801	5,41
31. Maluku	461.946	496.644	7,51
32. Maluku Utara	212.089	223.211	5,24
33. Papua Barat	1.349.111	1.488.009	10,30
34. Papua	1.818.359	1.951.918	7,35
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>94.331.080</b>	<b>102.987.448</b>	<b>9,18</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 10 Nilai Pengeluaran Bahan/Material menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** Value of Construction Materials Used by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5.716.059	6.332.147	10,78
2. Sumatera Utara	9.883.072	11.129.037	12,61
3. Sumatera Barat	5.410.511	6.027.630	11,41
4. Riau	10.430.685	11.948.534	14,55
5. Jambi	1.262.177	1.378.311	9,20
6. Sumatera Selatan	4.981.826	5.526.919	10,94
7. Bengkulu	2.614.275	2.846.528	8,88
8. Lampung	2.504.751	2.789.606	11,37
9. Kep. Bangka Belitung	1.104.851	1.174.873	6,34
10. Kepulauan Riau	5.357.567	5.936.773	10,81
11. DKI Jakarta	48.455.914	54.274.941	12,01
12. Jawa Barat	33.161.581	38.225.279	15,27
13. Jawa Tengah	18.237.020	20.210.915	10,82
14. DI Yogyakarta	2.083.863	2.253.609	8,15
15. Jawa Timur	26.509.449	29.330.906	10,64
16. Banten	3.074.887	3.417.116	11,13
17. Bali	2.942.395	3.304.724	12,31
18. Nusa Tenggara Barat	3.382.822	3.812.492	12,70
19. Nusa Tenggara Timur	2.088.640	2.306.673	10,44
20. Kalimantan Barat	4.060.349	4.454.787	9,71
21. Kalimantan Tengah	3.466.520	3.774.930	8,90
22. Kalimantan Selatan	2.672.146	2.890.291	8,16
23. Kalimantan Timur	7.978.086	9.022.360	13,09
24. Kalimantan Utara	1.861.572	2.198.405	18,09
25. Sulawesi Utara	1.661.986	1.715.550	3,22
26. Sulawesi Tengah	1.956.133	2.172.031	11,04
27. Sulawesi Selatan	3.993.360	3.960.953	-0,81
28. Sulawesi Tenggara	1.503.244	1.610.928	7,16
29. Gorontalo	1.332.441	1.424.839	6,93
30. Sulawesi Barat	642.705	915.433	42,43
31. Maluku	979.809	1.054.126	7,58
32. Maluku Utara	646.817	679.755	5,09
33. Papua Barat	3.833.553	4.292.704	11,98
34. Papua	4.433.742	4.813.177	8,56
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>230.224.808</b>	<b>257.207.282</b>	<b>11,72</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 10.1 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 10.1 Value of Construction Materials for Construction of Buildings by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.659.911	1.788.724	7,76
2. Sumatera Utara	2.149.840	2.421.314	12,63
3. Sumatera Barat	2.536.667	2.913.619	14,86
4. Riau	2.916.839	3.212.550	10,14
5. Jambi	229.149	258.684	12,89
6. Sumatera Selatan	1.212.869	1.364.406	12,49
7. Bengkulu	735.228	808.996	10,03
8. Lampung	464.184	511.968	10,29
9. Kep. Bangka Belitung	273.281	307.410	12,49
10. Kepulauan Riau	1.811.956	1.838.230	1,45
11. DKI Jakarta	13.703.106	15.114.945	10,30
12. Jawa Barat	7.874.837	8.877.502	12,73
13. Jawa Tengah	2.999.211	3.179.774	6,02
14. DI Yogyakarta	672.257	712.591	6,00
15. Jawa Timur	7.340.189	7.945.156	8,24
16. Banten	624.986	697.328	11,58
17. Bali	1.094.441	1.188.577	8,60
18. Nusa Tenggara Barat	836.098	932.736	11,56
19. Nusa Tenggara Timur	347.604	378.816	8,98
20. Kalimantan Barat	1.204.083	1.336.505	11,00
21. Kalimantan Tengah	704.588	748.455	6,23
22. Kalimantan Selatan	675.233	721.026	6,78
23. Kalimantan Timur	1.832.128	1.948.130	6,33
24. Kalimantan Utara	427.501	475.261	11,17
25. Sulawesi Utara	403.483	382.910	-5,10
26. Sulawesi Tengah	546.993	626.327	14,50
27. Sulawesi Selatan	977.975	968.386	-0,98
28. Sulawesi Tenggara	393.918	434.223	10,23
29. Gorontalo	180.002	191.419	6,34
30. Sulawesi Barat	87.071	119.836	37,63
31. Maluku	252.683	266.218	5,36
32. Maluku Utara	224.609	231.779	3,19
33. Papua Barat	1.143.587	1.234.740	7,97
34. Papua	1.490.977	1.585.478	6,34
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>60.027.484</b>	<b>65.724.021</b>	<b>9,49</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 10.2 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Sipil menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 10.2 Value of Construction Materials for Civil Engineering by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3.801.586	4.276.021	12,48
2. Sumatera Utara	3.977.172	4.159.249	4,58
3. Sumatera Barat	2.133.629	2.245.965	5,27
4. Riau	6.459.828	7.498.924	16,09
5. Jambi	855.932	915.956	7,01
6. Sumatera Selatan	3.022.321	3.341.388	10,56
7. Bengkulu	1.704.960	1.847.895	8,38
8. Lampung	1.846.260	2.056.281	11,38
9. Kep. Bangka Belitung	631.027	648.987	2,85
10. Kepulauan Riau	2.861.492	3.301.701	15,38
11. DKI Jakarta	22.709.183	26.106.385	14,96
12. Jawa Barat	23.012.939	26.731.379	16,16
13. Jawa Tengah	12.122.996	13.441.664	10,88
14. DI Yogyakarta	1.003.809	1.081.389	7,73
15. Jawa Timur	14.376.480	15.809.737	9,97
16. Banten	1.558.975	1.700.918	9,10
17. Bali	1.589.226	1.851.572	16,51
18. Nusa Tenggara Barat	1.759.652	2.025.800	15,13
19. Nusa Tenggara Timur	1.478.810	1.632.349	10,38
20. Kalimantan Barat	2.211.370	2.368.962	7,13
21. Kalimantan Tengah	2.448.069	2.654.955	8,45
22. Kalimantan Selatan	1.635.841	1.775.386	8,53
23. Kalimantan Timur	4.567.587	5.250.707	14,96
24. Kalimantan Utara	1.065.780	1.278.999	20,01
25. Sulawesi Utara	1.006.493	1.070.925	6,40
26. Sulawesi Tengah	1.232.167	1.345.840	9,23
27. Sulawesi Selatan	2.376.732	2.356.006	-0,87
28. Sulawesi Tenggara	939.305	982.732	4,62
29. Gorontalo	1.031.553	1.118.770	8,45
30. Sulawesi Barat	512.310	731.866	42,86
31. Maluku	649.006	707.950	9,08
32. Maluku Utara	278.978	296.708	6,36
33. Papua Barat	2.474.091	2.815.508	13,80
34. Papua	2.250.971	2.420.009	7,51
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>131.586.530</b>	<b>147.848.882</b>	<b>12,36</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures



TABEL : 10.3 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction Materials for Specialized Construction Activities, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	254.562	267.402	5,04
2. Sumatera Utara	3.756.060	4.548.474	21,10
3. Sumatera Barat	740.215	868.047	17,27
4. Riau	1.054.018	1.237.060	17,37
5. Jambi	177.096	203.671	15,01
6. Sumatera Selatan	746.636	821.125	9,98
7. Bengkulu	174.087	189.638	8,93
8. Lampung	194.307	221.358	13,92
9. Kep. Bangka Belitung	200.543	218.475	8,94
10. Kepulauan Riau	684.119	796.841	16,48
11. DKI Jakarta	12.043.625	13.053.611	8,39
12. Jawa Barat	2.273.805	2.616.398	15,07
13. Jawa Tengah	3.114.813	3.589.477	15,24
14. DI Yogyakarta	407.797	459.630	12,71
15. Jawa Timur	4.792.780	5.576.012	16,34
16. Banten	890.926	1.018.870	14,36
17. Bali	258.728	264.575	2,26
18. Nusa Tenggara Barat	787.072	853.956	8,50
19. Nusa Tenggara Timur	262.226	295.508	12,69
20. Kalimantan Barat	644.896	749.321	16,19
21. Kalimantan Tengah	313.863	371.521	18,37
22. Kalimantan Selatan	361.072	393.878	9,09
23. Kalimantan Timur	1.578.371	1.823.523	15,53
24. Kalimantan Utara	368.291	444.145	20,60
25. Sulawesi Utara	252.010	261.714	3,85
26. Sulawesi Tengah	176.973	199.864	12,94
27. Sulawesi Selatan	638.653	636.560	-0,33
28. Sulawesi Tenggara	170.021	193.972	14,09
29. Gorontalo	120.886	114.650	-5,16
30. Sulawesi Barat	43.324	63.731	47,10
31. Maluku	78.120	79.959	2,35
32. Maluku Utara	143.230	151.268	5,61
33. Papua Barat	215.875	242.456	12,31
34. Papua	691.794	807.691	16,75
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>38.610.794</b>	<b>43.634.379</b>	<b>13,01</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.4 Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Disediakan Perusahaan menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE : 10.4 Value of Construction Materials Provided by Companies by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4.276.624	4.796.472	12,16
2. Sumatera Utara	7.480.426	8.418.432	12,54
3. Sumatera Barat	4.322.071	4.822.586	11,58
4. Riau	7.485.115	8.657.851	15,67
5. Jambi	964.864	1.053.687	9,21
6. Sumatera Selatan	3.605.463	4.040.768	12,07
7. Bengkulu	2.163.740	2.365.495	9,32
8. Lampung	1.975.391	2.210.034	11,88
9. Kep. Bangka Belitung	977.393	1.039.424	6,35
10. Kepulauan Riau	4.289.883	4.754.122	10,82
11. DKI Jakarta	44.318.469	49.792.163	12,35
12. Jawa Barat	28.542.883	33.080.460	15,90
13. Jawa Tengah	15.849.132	17.590.500	10,99
14. DI Yogyakarta	1.773.110	1.917.649	8,15
15. Jawa Timur	23.691.473	26.211.791	10,64
16. Banten	2.352.388	2.626.081	11,63
17. Bali	2.125.598	2.441.674	14,87
18. Nusa Tenggara Barat	3.107.433	3.515.176	13,12
19. Nusa Tenggara Timur	1.810.127	2.002.094	10,61
20. Kalimantan Barat	3.803.551	4.171.596	9,68
21. Kalimantan Tengah	2.886.477	3.133.122	8,54
22. Kalimantan Selatan	2.672.146	2.890.291	8,16
23. Kalimantan Timur	7.039.905	7.982.811	13,39
24. Kalimantan Utara	1.683.556	1.994.282	18,46
25. Sulawesi Utara	1.532.838	1.582.313	3,23
26. Sulawesi Tengah	1.878.365	2.086.967	11,11
27. Sulawesi Selatan	3.649.291	3.580.941	-1,87
28. Sulawesi Tenggara	762.637	807.494	5,88
29. Gorontalo	1.161.635	1.251.617	7,75
30. Sulawesi Barat	613.168	883.671	44,12
31. Maluku	955.631	1.028.883	7,67
32. Maluku Utara	593.565	623.926	5,12
33. Papua Barat	3.633.808	4.074.330	12,12
34. Papua	4.260.989	4.623.174	8,50
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>198.239.145</b>	<b>222.051.875</b>	<b>12,01</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.5 Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Disediakan Pemilik Pekerjaan menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE : Value of Construction Materials Provided by Project Owners by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.439.435	1.535.675	6,69
2. Sumatera Utara	2.402.646	2.710.605	12,82
3. Sumatera Barat	1.088.439	1.205.045	10,71
4. Riau	2.945.571	3.290.683	11,72
5. Jambi	297.314	324.624	9,19
6. Sumatera Selatan	1.376.363	1.486.152	7,98
7. Bengkulu	450.535	481.034	6,77
8. Lampung	529.360	579.572	9,49
9. Kep. Bangka Belitung	127.458	135.449	6,27
10. Kepulauan Riau	1.067.684	1.182.651	10,77
11. DKI Jakarta	4.137.445	4.482.778	8,35
12. Jawa Barat	4.618.698	5.144.818	11,39
13. Jawa Tengah	2.387.888	2.620.416	9,74
14. DI Yogyakarta	310.754	335.960	8,11
15. Jawa Timur	2.817.976	3.119.114	10,69
16. Banten	722.499	791.035	9,49
17. Bali	816.797	863.050	5,66
18. Nusa Tenggara Barat	275.389	297.316	7,96
19. Nusa Tenggara Timur	278.513	304.579	9,36
20. Kalimantan Barat	256.798	283.191	10,28
21. Kalimantan Tengah	580.043	641.808	10,65
22. Kalimantan Selatan	-	-	-
23. Kalimantan Timur	938.181	1.039.549	10,80
24. Kalimantan Utara	178.016	204.123	14,67
25. Sulawesi Utara	129.148	133.237	3,17
26. Sulawesi Tengah	77.769	85.064	9,38
27. Sulawesi Selatan	344.069	380.012	10,45
28. Sulawesi Tenggara	740.607	803.434	8,48
29. Gorontalo	170.807	173.222	1,41
30. Sulawesi Barat	29.538	31.762	7,53
31. Maluku	24.178	25.243	4,41
32. Maluku Utara	53.252	55.829	4,84
33. Papua Barat	199.745	218.373	9,33
34. Papua	172.753	190.003	9,99
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>31.985.668</b>	<b>35.155.407</b>	<b>9,91</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 11.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 11.1 *Quantity of Gasoline Consumed by Province, 2014 and 2015*

	Liter/Litre		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2014	2015*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5.298.115	5.886.449	11,10
2. Sumatera Utara	7.559.990	6.913.406	-8,55
3. Sumatera Barat	3.982.299	3.914.854	-1,69
4. Riau	4.374.671	5.531.706	26,45
5. Jambi	3.479.634	3.817.744	9,72
6. Sumatera Selatan	5.751.024	6.248.932	8,66
7. Bengkulu	1.299.998	1.399.953	7,69
8. Lampung	1.399.512	1.540.527	10,08
9. Kep. Bangka Belitung	545.623	947.835	73,72
10. Kepulauan Riau	1.370.061	987.200	-27,94
11. DKI Jakarta	29.537.102	32.577.643	10,29
12. Jawa Barat	15.232.448	16.600.600	8,98
13. Jawa Tengah	5.077.294	5.563.112	9,57
14. DI Yogyakarta	2.240.945	2.432.707	8,56
15. Jawa Timur	15.409.345	17.170.085	11,43
16. Banten	2.425.201	2.698.659	11,28
17. Bali	2.753.871	3.104.091	12,72
18. Nusa Tenggara Barat	1.637.438	1.189.083	-27,38
19. Nusa Tenggara Timur	2.890.499	3.132.094	8,36
20. Kalimantan Barat	2.245.531	2.525.722	12,48
21. Kalimantan Tengah	1.383.315	1.580.449	14,25
22. Kalimantan Selatan	6.910.739	7.779.438	12,57
23. Kalimantan Timur	29.411.185	32.583.675	10,79
24. Kalimantan Utara	1.756.464	2.136.000	21,61
25. Sulawesi Utara	2.123.484	2.631.844	23,94
26. Sulawesi Tengah	13.695.131	9.863.439	-27,98
27. Sulawesi Selatan	6.931.401	7.956.913	14,80
28. Sulawesi Tenggara	2.455.676	2.636.576	7,37
29. Gorontalo	1.159.837	1.071.164	-7,65
30. Sulawesi Barat	1.129.390	1.247.578	10,46
31. Maluku	1.091.647	2.751.801	152,08
32. Maluku Utara	1.666.047	1.845.769	10,79
33. Papua Barat	5.942.806	6.731.336	13,27
34. Papua	4.210.211	4.777.779	13,48
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>194.377.935</b>	<b>209.776.167</b>	<b>7,92</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE Quantity of High Speed Diesel (HSD) Consumed by Province, 2014 and 2015

	Liter/Litre		
PROVINSI	2014	2015*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%) (4)
1. Aceh	8.982.227	14.170.062	57,76
2. Sumatera Utara	15.280.654	15.794.579	3,36
3. Sumatera Barat	2.592.837	3.759.817	45,01
4. Riau	11.867.875	11.059.250	-6,81
5. Jambi	2.530.821	4.381.591	73,13
6. Sumatera Selatan	9.408.644	8.802.949	-6,44
7. Bengkulu	2.435.517	2.622.782	7,69
8. Lampung	974.231	997.040	2,34
9. Kep. Bangka Belitung	1.272.542	1.384.611	8,81
10. Kepulauan Riau	1.351.704	1.498.137	10,83
11. DKI Jakarta	17.539.884	18.974.816	8,18
12. Jawa Barat	13.862.854	14.613.391	5,41
13. Jawa Tengah	4.795.331	5.164.064	7,69
14. DI Yogyakarta	3.585.409	3.836.375	7,00
15. Jawa Timur	20.386.568	22.279.838	9,29
16. Banten	4.470.723	5.136.045	14,88
17. Bali	3.524.535	3.972.763	12,72
18. Nusa Tenggara Barat	996.454	1.089.734	9,36
19. Nusa Tenggara Timur	9.821.575	10.082.757	2,66
20. Kalimantan Barat	5.936.742	6.607.678	11,30
21. Kalimantan Tengah	8.115.599	8.515.662	4,93
22. Kalimantan Selatan	4.211.714	6.248.750	48,37
23. Kalimantan Timur	10.689.040	8.170.986	-23,56
24. Kalimantan Utara	2.876.139	3.325.726	15,63
25. Sulawesi Utara	4.158.348	5.712.440	37,37
26. Sulawesi Tengah	10.972.997	12.822.954	16,86
27. Sulawesi Selatan	16.113.064	18.404.405	14,22
28. Sulawesi Tenggara	4.175.899	4.710.005	12,79
29. Gorontalo	959.338	1.309.800	36,53
30. Sulawesi Barat	1.712.767	1.976.994	15,43
31. Maluku	2.664.450	2.899.549	8,82
32. Maluku Utara	1.608.133	2.042.211	26,99
33. Papua Barat	4.090.819	5.014.857	22,59
34. Papua	3.281.085	5.151.269	57,00
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>217.246.517</b>	<b>242.533.890</b>	<b>11,64</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

**TABEL** : 11.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 11.3 *Quantity of Industrial Diesel Oil (IDO) Consumed by Province, 2014 and 2015*

	Liter/Litre		
PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	87.708	-	-100,00
2. Sumatera Utara	718.262	932.500	29,83
3. Sumatera Barat	665.133	147.488	-77,83
4. Riau	503.106	714.400	42,00
5. Jambi	215.528	163.216	-24,27
6. Sumatera Selatan	385.538	343.732	-10,84
7. Bengkulu	30.234	32.400	7,17
8. Lampung	535.562	650.250	21,41
9. Kep. Bangka Belitung	63.236	-	-100,00
10. Kepulauan Riau	91.090	102.439	12,46
11. DKI Jakarta	369.783	412.510	11,55
12. Jawa Barat	2.195.606	2.421.258	10,28
13. Jawa Tengah	1.784.299	2.394.231	34,18
14. DI Yogyakarta	177.818	201.912	13,55
15. Jawa Timur	29.720.609	29.700.402	-0,07
16. Banten	252.559	-	-100,00
17. Bali	515.532	602.128	16,80
18. Nusa Tenggara Barat	228.562	-	-100,00
19. Nusa Tenggara Timur	307.404	329.164	7,08
20. Kalimantan Barat	225.134	263.022	16,83
21. Kalimantan Tengah	36.093	111.384	208,60
22. Kalimantan Selatan	154.480	181.591	17,55
23. Kalimantan Timur	3.142.501	3.543.495	12,76
24. Kalimantan Utara	489.609	-	-100,00
25. Sulawesi Utara	61.901	77.328	24,92
26. Sulawesi Tengah	381.110	406.630	6,70
27. Sulawesi Selatan	668.367	759.499	13,63
28. Sulawesi Tenggara	60.978	66.371	8,84
29. Gorontalo	99.200	70.502	-28,93
30. Sulawesi Barat	634.033	663.840	4,70
31. Maluku	77.584	82.725	6,63
32. Maluku Utara	85.311	-	-100,00
33. Papua Barat	1.279.849	-	-100,00
34. Papua	1.953.421	1.160.207	-40,61
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>48.197.138</b>	<b>46.534.625</b>	<b>-3,45</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 12 Biaya Pemakaian Bahan Bakar menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE : 12 Expenditure of Fuel Consumed by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	203.887	225.244	10,47
2. Sumatera Utara	518.639	588.673	13,50
3. Sumatera Barat	145.604	161.657	11,03
4. Riau	349.599	400.051	14,43
5. Jambi	118.797	147.383	24,06
6. Sumatera Selatan	188.914	207.233	9,70
7. Bengkulu	98.332	107.620	9,44
8. Lampung	30.910	33.094	7,06
9. Kep. Bangka Belitung	17.198	18.288	6,34
10. Kepulauan Riau	50.910	61.054	19,92
11. DKI Jakarta	975.133	1.065.897	9,31
12. Jawa Barat	624.428	714.466	14,42
13. Jawa Tengah	212.417	228.151	7,41
14. DI Yogyakarta	100.003	108.758	8,76
15. Jawa Timur	537.319	591.911	10,16
16. Banten	78.705	86.838	10,33
17. Bali	81.428	92.217	13,25
18. Nusa Tenggara Barat	47.535	51.374	8,08
19. Nusa Tenggara Timur	92.148	101.531	10,18
20. Kalimantan Barat	163.563	182.727	11,72
21. Kalimantan Tengah	113.382	122.403	7,96
22. Kalimantan Selatan	250.351	280.531	12,06
23. Kalimantan Timur	408.419	464.656	13,77
24. Kalimantan Utara	63.975	76.972	20,32
25. Sulawesi Utara	67.556	71.163	5,34
26. Sulawesi Tengah	318.822	362.935	13,84
27. Sulawesi Selatan	420.213	484.533	15,31
28. Sulawesi Tenggara	54.499	58.330	7,03
29. Gorontalo	21.157	22.747	7,52
30. Sulawesi Barat	20.853	22.655	8,64
31. Maluku	28.539	30.333	6,29
32. Maluku Utara	38.101	41.999	10,23
33. Papua Barat	308.292	345.615	12,11
34. Papua	125.293	418.447	233,98
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>6.874.921</b>	<b>7.977.486</b>	<b>16,04</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 13 Pengeluaran Lainnya menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE Other Expenses by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2.955.198	3.132.387	6,00
2. Sumatera Utara	5.213.689	5.742.787	10,15
3. Sumatera Barat	1.507.303	1.660.385	10,16
4. Riau	3.551.991	4.293.215	20,87
5. Jambi	1.830.770	1.962.580	7,20
6. Sumatera Selatan	4.715.114	4.954.651	5,08
7. Bengkulu	570.424	604.432	5,96
8. Lampung	1.260.913	1.416.595	12,35
9. Kep. Bangka Belitung	193.661	202.795	4,72
10. Kepulauan Riau	974.305	1.053.335	8,11
11. DKI Jakarta	43.339.266	46.875.912	8,16
12. Jawa Barat	26.221.446	29.045.883	10,77
13. Jawa Tengah	16.160.179	17.527.003	8,46
14. DI Yogyakarta	1.511.181	1.619.365	7,16
15. Jawa Timur	11.576.514	12.587.568	8,73
16. Banten	4.976.928	5.498.884	10,49
17. Bali	2.992.275	3.296.905	10,18
18. Nusa Tenggara Barat	490.316	541.625	10,46
19. Nusa Tenggara Timur	497.730	538.721	8,24
20. Kalimantan Barat	1.660.873	1.853.684	11,61
21. Kalimantan Tengah	2.663.639	3.012.763	13,11
22. Kalimantan Selatan	2.268.905	2.511.436	10,69
23. Kalimantan Timur	3.010.162	3.198.455	6,26
24. Kalimantan Utara	729.025	815.801	11,90
25. Sulawesi Utara	195.906	214.902	9,70
26. Sulawesi Tengah	1.091.009	1.303.551	19,48
27. Sulawesi Selatan	3.578.868	4.057.832	13,38
28. Sulawesi Tenggara	872.815	985.805	12,95
29. Gorontalo	311.060	347.175	11,61
30. Sulawesi Barat	284.561	314.228	10,43
31. Maluku	633.919	682.824	7,71
32. Maluku Utara	411.813	460.642	11,86
33. Papua Barat	1.806.196	2.023.349	12,02
34. Papua	908.948	1.025.637	12,84
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>150.966.902</b>	<b>165.363.108</b>	<b>9,54</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures



**TABEL** : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan, 2014 dan 2015  
**TABLE** : 14 *Value of Construction Completed by Types of Works, 2014 and 2015*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

JENIS PEKERJAAN TYPES OF CONSTRUCTION	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Konstruksi Gedung <i>Building Construction</i>	168.905.974	189.103.247	11,96
2. Konstruksi Sipil <i>Civil Construction</i>	306.750.445	342.050.195	11,51
3. Konstruksi Khusus <i>Especialized Construction</i>	95.248.750	105.300.119	10,55
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>570.905.169</b>	<b>636.453.562</b>	<b>11,48</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction Completed by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	10.909.547	12.084.422	10,77
2. Sumatera Utara	23.148.127	25.950.324	12,11
3. Sumatera Barat	10.267.992	11.378.373	10,81
4. Riau	23.200.555	26.238.257	13,09
5. Jambi	4.333.816	4.738.422	9,34
6. Sumatera Selatan	12.918.997	14.147.672	9,51
7. Bengkulu	4.312.068	4.740.821	9,94
8. Lampung	6.492.465	7.042.643	8,47
9. Kep. Bangka Belitung	2.473.293	2.707.113	9,45
10. Kepulauan Riau	8.694.642	9.614.833	10,58
11. DKI Jakarta	146.407.229	162.679.774	11,11
12. Jawa Barat	66.130.561	74.560.979	12,75
13. Jawa Tengah	57.389.703	63.370.169	10,42
14. DI Yogyakarta	6.138.867	6.656.359	8,43
15. Jawa Timur	69.997.090	78.169.224	11,67
16. Banten	12.282.417	13.631.952	10,99
17. Bali	6.196.359	6.978.797	12,63
18. Nusa Tenggara Barat	5.246.244	5.782.078	10,21
19. Nusa Tenggara Timur	3.294.443	3.737.580	13,45
20. Kalimantan Barat	8.910.945	9.798.292	9,96
21. Kalimantan Tengah	6.527.129	7.379.003	13,05
22. Kalimantan Selatan	9.859.461	11.032.346	11,90
23. Kalimantan Timur	16.861.153	18.957.320	12,43
24. Kalimantan Utara	4.108.024	4.684.681	14,04
25. Sulawesi Utara	3.972.138	4.333.817	9,11
26. Sulawesi Tengah	3.970.759	4.489.967	13,08
27. Sulawesi Selatan	11.680.357	13.417.790	14,87
28. Sulawesi Tenggara	3.376.851	3.745.171	10,91
29. Gorontalo	2.333.891	2.588.623	10,91
30. Sulawesi Barat	1.164.474	1.268.447	8,93
31. Maluku	2.345.187	2.553.325	8,88
32. Maluku Utara	1.481.541	1.636.347	10,45
33. Papua Barat	6.206.356	7.041.825	13,46
34. Papua	8.272.488	9.316.819	12,62
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>570.905.169</b>	<b>636.453.562</b>	<b>11,48</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction of Buildings Completed by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2014	2015*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4.584.019	5.196.599	13,36
2. Sumatera Utara	4.316.737	4.783.197	10,81
3. Sumatera Barat	3.587.683	3.938.663	9,78
4. Riau	8.350.525	9.402.661	12,60
5. Jambi	822.441	883.201	7,39
6. Sumatera Selatan	1.934.624	2.125.268	9,85
7. Bengkulu	1.370.876	1.509.107	10,08
8. Lampung	697.664	755.664	8,31
9. Kep. Bangka Belitung	718.917	842.451	17,18
10. Kepulauan Riau	3.397.333	3.677.309	8,24
11. DKI Jakarta	53.032.477	59.040.489	11,33
12. Jawa Barat	16.653.462	18.786.652	12,81
13. Jawa Tengah	12.467.206	14.467.852	16,05
14. DI Yogyakarta	1.615.361	1.703.633	5,46
15. Jawa Timur	24.725.305	27.800.857	12,44
16. Banten	2.030.734	2.137.227	5,24
17. Bali	2.310.943	2.505.370	8,41
18. Nusa Tenggara Barat	1.139.009	1.232.958	8,25
19. Nusa Tenggara Timur	587.202	662.472	12,82
20. Kalimantan Barat	2.494.514	2.756.605	10,51
21. Kalimantan Tengah	1.246.946	1.382.431	10,87
22. Kalimantan Selatan	2.078.039	2.232.286	7,42
23. Kalimantan Timur	5.339.085	6.156.294	15,31
24. Kalimantan Utara	1.300.806	1.523.072	17,09
25. Sulawesi Utara	714.947	726.029	1,55
26. Sulawesi Tengah	995.483	1.139.743	14,49
27. Sulawesi Selatan	3.336.751	3.987.534	19,50
28. Sulawesi Tenggara	899.894	1.035.210	15,04
29. Gorontalo	294.977	319.617	8,35
30. Sulawesi Barat	229.974	265.185	15,31
31. Maluku	671.573	729.641	8,65
32. Maluku Utara	527.175	595.564	12,97
33. Papua Barat	1.968.166	2.197.523	11,65
34. Papua	2.465.126	2.604.884	5,67
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>168.905.974</b>	<b>189.103.247</b>	<b>11,96</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.2 Nilai Konstruksi Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Civil Engineering Completed by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2014	2015*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5.654.907	6.129.001	8,38
2. Sumatera Utara	13.920.203	15.686.972	12,69
3. Sumatera Barat	5.707.589	6.378.928	11,76
4. Riau	12.037.060	13.807.724	14,71
5. Jambi	3.112.587	3.435.839	10,39
6. Sumatera Selatan	9.987.041	10.983.082	9,97
7. Bengkulu	2.624.419	2.884.875	9,92
8. Lampung	5.247.282	5.724.174	9,09
9. Kep. Bangka Belitung	1.403.368	1.480.993	5,53
10. Kepulauan Riau	4.268.582	4.770.881	11,77
11. DKI Jakarta	60.031.300	69.238.340	15,34
12. Jawa Barat	38.560.686	42.240.117	9,54
13. Jawa Tengah	35.360.650	38.570.569	9,08
14. DI Yogyakarta	3.341.894	3.671.354	9,86
15. Jawa Timur	35.793.997	39.403.407	10,08
16. Banten	7.421.341	8.283.995	11,62
17. Bali	2.966.169	3.414.330	15,11
18. Nusa Tenggara Barat	2.792.676	3.085.648	10,49
19. Nusa Tenggara Timur	2.373.236	2.707.193	14,07
20. Kalimantan Barat	4.932.596	5.331.497	8,09
21. Kalimantan Tengah	4.780.288	5.447.994	13,97
22. Kalimantan Selatan	6.634.285	7.495.493	12,98
23. Kalimantan Timur	8.499.817	9.221.341	8,49
24. Kalimantan Utara	2.070.882	2.274.941	9,85
25. Sulawesi Utara	2.578.089	2.826.996	9,65
26. Sulawesi Tengah	2.655.407	2.976.387	12,09
27. Sulawesi Selatan	7.000.524	7.922.469	13,17
28. Sulawesi Tenggara	2.188.038	2.368.040	8,23
29. Gorontalo	1.771.356	1.958.343	10,56
30. Sulawesi Barat	829.536	878.403	5,89
31. Maluku	1.406.084	1.531.549	8,92
32. Maluku Utara	592.519	635.870	7,32
33. Papua Barat	3.845.497	4.387.629	14,10
34. Papua	4.360.540	4.895.823	12,28
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>306.750.445</b>	<b>342.050.195</b>	<b>11,51</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.3 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Specialized Construction Activities Completed by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	670.621	758.821	13,15
2. Sumatera Utara	4.911.187	5.480.155	11,59
3. Sumatera Barat	972.720	1.060.782	9,05
4. Riau	2.812.970	3.027.872	7,64
5. Jambi	398.788	419.382	5,16
6. Sumatera Selatan	997.332	1.039.322	4,21
7. Bengkulu	316.773	346.839	9,49
8. Lampung	547.519	562.805	2,79
9. Kep. Bangka Belitung	351.008	383.669	9,30
10. Kepulauan Riau	1.028.727	1.166.643	13,41
11. DKI Jakarta	33.343.452	34.400.945	3,17
12. Jawa Barat	10.916.413	13.534.210	23,98
13. Jawa Tengah	9.561.847	10.331.748	8,05
14. DI Yogyakarta	1.181.612	1.281.372	8,44
15. Jawa Timur	9.477.788	10.964.960	15,69
16. Banten	2.830.342	3.210.730	13,44
17. Bali	919.247	1.059.097	15,21
18. Nusa Tenggara Barat	1.314.559	1.463.472	11,33
19. Nusa Tenggara Timur	334.005	367.915	10,15
20. Kalimantan Barat	1.483.835	1.710.190	15,25
21. Kalimantan Tengah	499.895	548.578	9,74
22. Kalimantan Selatan	1.147.137	1.304.567	13,72
23. Kalimantan Timur	3.022.251	3.579.685	18,44
24. Kalimantan Utara	736.336	886.668	20,42
25. Sulawesi Utara	679.102	780.792	14,97
26. Sulawesi Tengah	319.869	373.836	16,87
27. Sulawesi Selatan	1.343.082	1.507.786	12,26
28. Sulawesi Tenggara	288.919	341.921	18,34
29. Gorontalo	267.558	310.663	16,11
30. Sulawesi Barat	104.964	124.859	18,95
31. Maluku	267.530	292.134	9,20
32. Maluku Utara	361.847	404.914	11,90
33. Papua Barat	392.693	456.673	16,29
34. Papua	1.446.822	1.816.111	25,52
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>95.248.750</b>	<b>105.300.119</b>	<b>10,55</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction Completed from Central Government Budget, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.670.404	1.938.612	16,06
2. Sumatera Utara	4.254.524	4.438.258	4,32
3. Sumatera Barat	3.404.382	3.392.800	-0,34
4. Riau	920.830	1.006.015	9,25
5. Jambi	628.954	560.787	-10,84
6. Sumatera Selatan	982.724	1.047.567	6,60
7. Bengkulu	438.378	377.880	-13,80
8. Lampung	1.642.004	3.855.143	134,78
9. Kep. Bangka Belitung	280.892	327.898	16,73
10. Kepulauan Riau	393.249	597.713	51,99
11. DKI Jakarta	18.275.500	16.932.770	-7,35
12. Jawa Barat	5.295.205	5.173.964	-2,29
13. Jawa Tengah	5.204.529	7.658.038	47,14
14. DI Yogyakarta	813.933	610.776	-24,96
15. Jawa Timur	5.386.869	3.012.062	-44,09
16. Banten	696.576	525.110	-24,62
17. Bali	975.582	839.225	-13,98
18. Nusa Tenggara Barat	2.103.755	2.415.913	14,84
19. Nusa Tenggara Timur	1.126.414	462.218	-58,97
20. Kalimantan Barat	2.202.381	2.258.674	2,56
21. Kalimantan Tengah	1.909.731	1.598.394	-16,30
22. Kalimantan Selatan	694.034	1.189.327	71,36
23. Kalimantan Timur	809.952	633.200	-21,82
24. Kalimantan Utara	198.074	245.019	23,70
25. Sulawesi Utara	403.867	863.792	113,88
26. Sulawesi Tengah	1.589.178	1.275.009	-19,77
27. Sulawesi Selatan	2.392.658	2.420.169	1,15
28. Sulawesi Tenggara	553.875	710.734	28,32
29. Gorontalo	331.969	752.242	126,60
30. Sulawesi Barat	377.368	323.671	-14,23
31. Maluku	736.659	815.128	10,65
32. Maluku Utara	181.922	285.361	56,86
33. Papua Barat	1.236.835	2.138.541	72,90
34. Papua	991.910	2.079.262	109,62
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>69.105.120</b>	<b>72.761.273</b>	<b>5,29</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction Completed from Local Government Budget, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2014	2015*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6.254.334	6.988.971	11,75
2. Sumatera Utara	14.085.396	14.147.951	0,44
3. Sumatera Barat	5.714.298	5.483.348	-4,04
4. Riau	14.785.469	18.678.904	26,33
5. Jambi	2.797.836	2.538.117	-9,28
6. Sumatera Selatan	8.452.278	8.675.352	2,64
7. Bengkulu	3.559.846	2.954.605	-17,00
8. Lampung	4.422.024	2.835.780	-35,87
9. Kep. Bangka Belitung	1.764.638	1.983.433	12,40
10. Kepulauan Riau	3.512.100	3.365.603	-4,17
11. DKI Jakarta	21.478.875	40.715.935	89,56
12. Jawa Barat	35.866.407	33.743.597	-5,92
13. Jawa Tengah	42.110.722	42.822.593	1,69
14. DI Yogyakarta	4.007.338	2.895.426	-27,75
15. Jawa Timur	46.108.421	44.951.290	-2,51
16. Banten	9.233.691	6.702.249	-27,42
17. Bali	3.871.803	3.206.939	-17,17
18. Nusa Tenggara Barat	2.650.404	2.930.632	10,57
19. Nusa Tenggara Timur	1.951.566	1.945.042	-0,33
20. Kalimantan Barat	5.691.669	5.620.352	-1,25
21. Kalimantan Tengah	4.234.616	5.347.750	26,29
22. Kalimantan Selatan	8.081.237	8.902.101	10,16
23. Kalimantan Timur	12.519.326	9.423.783	-24,73
24. Kalimantan Utara	3.037.153	3.617.439	19,11
25. Sulawesi Utara	3.089.781	1.438.885	-53,43
26. Sulawesi Tengah	2.063.028	2.741.386	32,88
27. Sulawesi Selatan	7.684.713	7.484.377	-2,61
28. Sulawesi Tenggara	2.362.111	2.931.780	24,12
29. Gorontalo	1.693.331	1.503.589	-11,21
30. Sulawesi Barat	536.594	795.746	48,30
31. Maluku	1.440.285	1.634.185	13,46
32. Maluku Utara	1.052.667	1.266.517	20,32
33. Papua Barat	4.489.313	4.464.141	-0,56
34. Papua	6.526.368	6.203.681	-4,94
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>297.129.638</b>	<b>310.941.479</b>	<b>4,65</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction Completed from Foreign Funds, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	446.755	892.230	99,71
2. Sumatera Utara	849.375	2.349.668	176,64
3. Sumatera Barat	113.826	-	-100,00
4. Riau	905.062	-	-100,00
5. Jambi	39.658	-	-100,00
6. Sumatera Selatan	49.723	1.616.773	3151,57
7. Bengkulu	46.290	-	-100,00
8. Lampung	54.875	-	-100,00
9. Kep. Bangka Belitung	45.732	-	-100,00
10. Kepulauan Riau	231.058	2.792.713	1108,66
11. DKI Jakarta	23.683.077	12.281.385	-48,14
12. Jawa Barat	1.359.702	4.196.978	208,67
13. Jawa Tengah	763.144	2.631.207	244,79
14. DI Yogyakarta	139.240	-	-100,00
15. Jawa Timur	575.931	1.940.883	237,00
16. Banten	168.153	1.680.990	899,68
17. Bali	329.521	2.726.137	727,30
18. Nusa Tenggara Barat	136.098	79.258	-41,76
19. Nusa Tenggara Timur	30.173	396.896	1215,42
20. Kalimantan Barat	25.565	445.584	1642,95
21. Kalimantan Tengah	18.112	-	-100,00
22. Kalimantan Selatan	151.139	-	-100,00
23. Kalimantan Timur	545.071	8.167.550	1398,44
24. Kalimantan Utara	131.975	-	-100,00
25. Sulawesi Utara	22.206	-	-100,00
26. Sulawesi Tengah	92.835	-	-100,00
27. Sulawesi Selatan	416.267	1.612.501	287,37
28. Sulawesi Tenggara	299.196	-	-100,00
29. Gorontalo	151.998	41.761	-72,53
30. Sulawesi Barat	164.249	-	-100,00
31. Maluku	16.876	-	-100,00
32. Maluku Utara	12.987	-	-100,00
33. Papua Barat	104.772	-	-100,00
34. Papua	65.089	26.654	-59,05
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>32.185.729</b>	<b>43.879.167</b>	<b>36,33</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures



TABEL : 16.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2014 dan 2015  
 TABLE Value of Construction Completed from State and Local Government Owned Companies, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	383.311	350.962	-8,44
2. Sumatera Utara	819.830	674.722	-17,70
3. Sumatera Barat	443.856	348.981	-21,38
4. Riau	641.390	552.823	-13,81
5. Jambi	387.941	176.129	-54,60
6. Sumatera Selatan	1.174.753	987.953	-15,90
7. Bengkulu	136.953	93.136	-31,99
8. Lampung	91.826	48.250	-47,46
9. Kep. Bangka Belitung	139.657	128.618	-7,90
10. Kepulauan Riau	374.829	294.311	-21,48
11. DKI Jakarta	11.778.544	13.014.481	10,49
12. Jawa Barat	9.553.870	6.382.076	-33,20
13. Jawa Tengah	5.509.362	6.395.531	16,08
14. DI Yogyakarta	569.571	337.195	-40,80
15. Jawa Timur	5.355.077	5.763.192	7,62
16. Banten	366.783	976.296	166,18
17. Bali	210.690	142.987	-32,13
18. Nusa Tenggara Barat	215.962	195.661	-9,40
19. Nusa Tenggara Timur	48.953	15.848	-67,63
20. Kalimantan Barat	476.257	454.099	-4,65
21. Kalimantan Tengah	160.463	166.038	3,47
22. Kalimantan Selatan	430.043	388.153	-9,74
23. Kalimantan Timur	1.355.993	679.081	-49,92
24. Kalimantan Utara	326.794	318.923	-2,41
25. Sulawesi Utara	165.547	387.449	134,04
26. Sulawesi Tengah	129.852	351.158	170,43
27. Sulawesi Selatan	525.700	419.510	-20,20
28. Sulawesi Tenggara	61.632	46.899	-23,91
29. Gorontalo	70.645	144.145	104,04
30. Sulawesi Barat	25.586	117.853	360,61
31. Maluku	43.785	64.879	48,18
32. Maluku Utara	140.000	47.063	-66,38
33. Papua Barat	66.389	234.391	253,06
34. Papua	311.133	848.772	172,80
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>42.492.981</b>	<b>41.547.563</b>	<b>-2,22</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2014 dan 2015  
 TABLE : 16.5 Value of Construction Completed from Other Sources of Fund, 2014 dan 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2.154.743	1.913.647	-11,19
2. Sumatera Utara	3.139.002	4.339.725	38,25
3. Sumatera Barat	591.629	2.153.244	263,95
4. Riau	5.947.804	6.000.515	0,89
5. Jambi	479.427	1.463.390	205,24
6. Sumatera Selatan	2.259.519	1.820.028	-19,45
7. Bengkulu	130.601	1.315.200	907,04
8. Lampung	281.735	303.470	7,71
9. Kep. Bangka Belitung	242.373	267.163	10,23
10. Kepulauan Riau	4.183.405	2.564.492	-38,70
11. DKI Jakarta	71.191.233	79.735.204	12,00
12. Jawa Barat	14.055.377	25.064.365	78,33
13. Jawa Tengah	3.801.946	3.862.800	1,60
14. DI Yogyakarta	608.785	2.812.962	362,06
15. Jawa Timur	12.570.792	22.501.797	79,00
16. Banten	1.817.216	3.747.307	106,21
17. Bali	808.763	63.508	-92,15
18. Nusa Tenggara Barat	140.025	160.614	14,70
19. Nusa Tenggara Timur	137.338	917.577	568,11
20. Kalimantan Barat	515.073	1.019.583	97,95
21. Kalimantan Tengah	204.207	266.821	30,66
22. Kalimantan Selatan	503.008	552.765	9,89
23. Kalimantan Timur	1.630.812	53.706	-96,71
24. Kalimantan Utara	414.027	503.300	21,56
25. Sulawesi Utara	290.737	1.643.691	465,35
26. Sulawesi Tengah	95.866	122.413	27,69
27. Sulawesi Selatan	661.018	1.481.232	124,08
28. Sulawesi Tenggara	100.036	55.758	-44,26
29. Gorontalo	85.948	146.886	70,90
30. Sulawesi Barat	60.676	31.177	-48,62
31. Maluku	107.583	39.133	-63,63
32. Maluku Utara	93.964	37.406	-60,19
33. Papua Barat	309.048	204.752	-33,75
34. Papua	377.988	158.450	-58,08
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>129.991.702</b>	<b>167.324.081</b>	<b>28,72</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

TABEL : 17 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi, 2014 dan 2015  
 TABLE : 17 Income from Other Activities by Province, 2014 and 2015

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2014	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3.493.672	3.720.553	6,49
2. Sumatera Utara	4.313.498	4.903.265	13,67
3. Sumatera Barat	1.081.422	1.194.954	10,50
4. Riau	5.100.560	5.850.887	14,71
5. Jambi	1.900.738	2.031.883	6,90
6. Sumatera Selatan	2.901.415	3.142.190	8,30
7. Bengkulu	540.417	582.501	7,79
8. Lampung	1.049.533	1.150.547	9,62
9. Kep. Bangka Belitung	153.731	161.844	5,28
10. Kepulauan Riau	1.150.728	1.237.929	7,58
11. DKI Jakarta	26.099.238	28.973.812	11,01
12. Jawa Barat	8.345.400	9.482.013	13,62
13. Jawa Tengah	3.580.003	3.939.109	10,03
14. DI Yogyakarta	1.459.837	1.615.527	10,66
15. Jawa Timur	4.505.252	4.857.338	7,82
16. Banten	708.374	799.975	12,93
17. Bali	2.441.656	2.674.208	9,52
18. Nusa Tenggara Barat	507.808	555.885	9,47
19. Nusa Tenggara Timur	1.179.690	1.275.626	8,13
20. Kalimantan Barat	736.264	918.969	24,82
21. Kalimantan Tengah	4.519.071	5.243.050	16,02
22. Kalimantan Selatan	1.722.228	1.955.577	13,55
23. Kalimantan Timur	3.693.889	4.090.046	10,72
24. Kalimantan Utara	716.288	826.273	15,35
25. Sulawesi Utara	402.075	435.067	8,21
26. Sulawesi Tengah	975.287	1.137.658	16,65
27. Sulawesi Selatan	2.125.712	2.417.832	13,74
28. Sulawesi Tenggara	820.375	927.689	13,08
29. Gorontalo	189.858	213.533	12,47
30. Sulawesi Barat	242.664	265.959	9,60
31. Maluku	481.124	523.357	8,78
32. Maluku Utara	453.947	508.445	12,01
33. Papua Barat	1.374.420	1.576.226	14,68
34. Papua	2.162.124	2.474.934	14,47
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>91.128.298</b>	<b>101.664.660</b>	<b>11,56</b>

Catatan/Note : \* angka sementara/preliminary figures

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

